

SATU-SATUNYA TEMPAT UNTUK MENYEMBAH YANG DISEDIAKAN ALLAH



Selamat pagi! Senang untuk berada di sini lagi pagi ini. Dan kami senang, menikmati persekutuan yang luar biasa ini dengan lagu-lagu iman yang lama ini. Kami menyukai itu. Tidakkah Anda menyukai itu? Refrein *Amin* itu. Itulah siapa Dia, sang Amin, ya. Dialah yang mengucapkan kata terakhir.

² Tadi saya duduk di sana berbicara dengan teman lama saya, Saudara Brown, ketika lagu-lagu itu dinyanyikan. Dan ia berkata, “Saudara Branham, saya tidak pernah memahami sampai kemarin, apa yang selama ini engkau bicarakan.” Ia berkata, “Kalau saja orang-orang dapat memahami apa yang engkau bicarakan,” dikatakan, “setiap rintangan akan menyingkir.” Itu benar sekali. Itu benar. Itu tepat sekali. Kalau saja Anda dapat memahami Itu, dapat menangkap Itu. Paham?

³ Berbicara dengan teman kecil saya, Ernie Fandler. Saya duga beberapa dari Anda sekalian di luar yang mendengarkan melalui hubungan telepon akan ingat Ernie, bagaimana ia bertobat, bagaimana ia dipimpin kepada Tuhan. Ia tidak bisa berbahasa Inggris dengan baik, kalau tidak saya ingin ia datang untuk menyampaikan sepatah kata. Dan kata *we* dan huruf *W*-nya semua tercampur aduk. Ia bertanya kepada saya apakah saya ingat masa di Shawano di mana sekarang ia tinggal. Ketika itu ada seorang pria meninggal di dalam pertemuan itu, jatuh dari tempat duduknya mati, orang Lutheran. Kami meminta agar semua orang tetap diam. Mengucapkan Firman Tuhan atas dia, ia hidup kembali, datang tepat di atasnya. Mereka tidak pernah melupakan itu, mau agar kami datang kembali.

⁴ Setahu saya di Prancis, pagi ini, ada lebih dari dua ribu orang Prancis yang sedang mengadakan puasa beberapa hari supaya kami datang membawakan Pesan ini ke Prancis dalam bahasa Prancis. Seluruh bangsa Protestan itu, bagian Protestan dari bangsa Prancis itu. Dan maka kami . . .

⁵ Ini baru mulai mekar sekarang, baru mulai, kulitnya sedang mengelupas sehingga gandum dapat keluar sekarang. Paham? Maka tetaplah bersikap hormat, tetap berdoa. Paham? Ingatlah, “Orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan, memperbarui kekuatannya.”

⁶ Sekarang, ada...Saya sudah...semakin tua, dan saya pikir, "Apakah saya akan...Apakah akan ada satu kebangunan rohani lagi, apakah saya akan melihat sekali lagi?" Dan ingat saja, dari barat akan datang seorang penunggang kuda putih. Kita akan menunggang kuda di jalan setapak ini lagi. Itu benar. Ketika kita sudah siap. Itu adalah sebuah janji, Anda tahu.

⁷ Sekarang, saya ingin mengatakan kepada Saudara Leo... Semalam saya berbicara tentang Saudara Wood, saudaranya ada di sini. Saudara Leo, jika Anda dan kelompok kecil itu yang mendengarkan melalui hubungan telepon pagi ini; Saudari Mercier, ayahmu ada di sini. Saya melihat dia semalam. Ia berada di sini di suatu tempat di dalam gedung ini, dan ia tampak sehat dan keren.

⁸ Pagi itu ketika ia disembuhkan di tabernakel, di sana ada dua kasus kanker yang besar, benar-benar hampir mati, dan dua-duanya disembuhkan. Dan ayahnya, seorang pria yang sudah lanjut usia mengalami serangan jantung, dibawa ke luar untuk kemuliaan Allah. Dan sekarang ia berada dalam pertemuan ini di sini di suatu tempat. Saya tidak dapat melihat dia di antara kerumunan orang sekarang, tetapi semalam ia ada di sini.

⁹ Salam kepada Anda semua di luar di seluruh negeri ini; di sini di tempat yang sangat bagus ini, di Life Tabernacle ini di Shreveport, dengan kerumunan orang yang penuh sesak yang datang untuk sekolah Minggu. Anda tahu, seandainya saya tinggal di Shreveport, tidak mengatakan apa-apa terhadap siapa pun, tetapi inilah tempat yang akan saya kunjungi untuk ke gereja, tepat di sini di Life Tabernacle. Ini bukan sebuah denominasi. Life Tabernacle, hari ini, adalah sebuah tabernakel interdenominasi. Mereka keluar dari denominasi sebab mereka menerima saya dan Pesan ini yang saya beritakan. Saudara Jack Moore, saudara dan teman saya, ia diambil dari denominasi-denominasi sebab ia berteman dengan saya. Dan maka menurut pendapat saya ia layak menerima penghargaan. Itu benar. Allah berkatilah dia. Dan topanglah tangannya dalam doa, dan percaya bersama dia.

¹⁰ Dan sekarang Saudari Moore, saya tidak melihat dia di mana-mana, ia...Ya, di belakang sini. Ia tampak seperti seorang gadis kecil duduk di sana pagi ini, semua pakaian yang rapi ini, baru, dan tampaknya seperti pakaian Paskah saja. Dan—tampaknya...bahkan Saudara Jack sendiri tidak mengenali dia. Nah, Saudari Moore.

¹¹ Tentu saja kami rindu kepada Anna Jeanne dan Don, dan mereka semua. Senang bertemu dengan Saudara Nolan, ia adalah salah seorang dari rekan-rekan di sini.

¹² Dan Saudara Ernie, saya bertanya kepadanya kemarin apakah ia akan menyanyikan *Amin* itu. Saya memilikinya dalam

sebuah rekaman, dan saya telah membuat rekaman itu rusak karena mendengarkannya berulang-ulang, *Amin*. Menurut saya ia memiliki suara untuk itu; mengalahkan siapa pun dari mereka. Dan Judy kecil, saya melihat dia; dua orang itu, mereka benar-benar tampak seperti kakak dan adik. Tidakkah demikian? Mereka adalah suami dan istri. Lihatlah masing-masing dari mereka, lihatlah wah mereka mirip sekali. Paham? Dan benar-benar satu pasangan kecil yang manis. Itu adalah, Anda tahu, itu adalah . . . Saudara Palmer yang baru saja menaiki tangga emas, itu adalah anak perempuan dan mantu prianya. Dan itulah . . . Judy tentu saja merupakan kontribusi dalam Ernie mendidik anaknya dengan baik. Dan ia punya anak-anak yang lain juga, hamba-hamba Tuhan yang sudah menikah juga, dan yang ini adalah para penginjil dan dalam ladang pelayanan mereka, dan yang lain. Maka itu benar-benar hebat.

¹³ Saya belum melihat Saudari Palmer. Benar-benar, saya tidak tahu entah saya mengenali dia jika saya melihat dia, atau tidak. Ia, mungkin, berada di suatu tempat (tentu saja) dalam pertemuan ini. Di belakang di bagian belakang; Allah memberkati Anda, Saudari Palmer.

¹⁴ Jantung saya berguncang setiap kali saya memikirkan itu. Saudara Palmer telah menaiki tangga itu sampai, beberapa menit, sampai saya menerima kabar itu bahwa ia sudah pergi. Saya benar-benar tidak bisa percaya itu. Billy memanggil saya, dan seseorang telah menghubungi . . . dan mereka tahu. Kami adalah teman-teman yang begitu baik, dan untuk mengetahui bahwa ia telah pergi, itu benar-benar mengguncang. Tetapi kita semua harus pergi, tidak peduli siapa kita, kita harus pergi satu per satu. Tetapi hanya ada satu hal, "Mari kita dengar akhir kata dari segala yang didengar ialah: Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang," Pengkhotbah 12.

¹⁵ Nah, saya tidak memiliki terlalu banyak waktu untuk pelajaran sekolah Minggu ini, dan saya sedang serak.

¹⁶ Hai, Saudara Peary Green telah melakukan hal yang mulia. Ia mendengar saya mengatakan, tadi malam, "Saya ketinggalan rambut palsu saya yang kecil supaya saya . . ." Ia menelepon ke sana dan berusaha menyuruh seseorang untuk menerbangkan itu ke sini bagi saya. Saya katakan, "Engkau terlambat, saya sudah serak." Selama bertahun-tahun saya berusaha mencari suatu penyelesaian, tetapi ketika saya mendapatkan itu, itu menyembuhkannya. Tetapi saya lupa membawanya kali ini, maka sekarang saya agak serak. Maka bersabarlah Anda dengan saya, jika Anda mau, dalam berbicara.

¹⁷ Sekarang, berapa orang yang suka sekolah Minggu? Oh, wah, itu benar. Itu adalah sebuah hal yang baik untuk mengirim

anak-anak Anda ke sekolah Minggu. Tidak, biarlah saya mengoreksi itu, suatu hal yang baik untuk *membawa* anak-anak Anda ke sekolah Minggu. Itu benar, untuk membawa anak-anak Anda; Anda datang juga. Berapa orang yang tahu bagaimana sekolah Minggu kita pertama-tama dimulai? Itu berasal dari mana? Inggris. Pertama-tama itu disebut apa? *Sekolah kumuh*. Itu benar, disebut “Sekolah kumuh.” Saya lupa nama pria itu yang mendirikanannya. Apa, namanya? [Seseorang berkata, “Robert Raikes.”—Ed.] Itu benar, tepat sekali. Dan ia mengumpulkan anak-anak kecil dari jalanan (kumuh, dan tidak punya tempat tinggal, dan sangat buruk), dan ia membawa mereka masuk dan mulai memberikan pelajaran Alkitab kepada mereka. Dan itu bertumbuh menjadi salah satu acara gereja yang terbesar, hampir, hari ini, sekolah Minggu. Adalah baik untuk pergi. Pastikan untuk datang, bawalah anak-anak Anda. Saya rasa tabernakel ini memiliki guru-guru, ruangan-ruangan yang telah dilengkapi, berbagai usia, dan sebagainya. Dan Anda orang-orang yang baru bertobat yang baru datang kepada Kristus, ikutilah terus Pesan ini; datanglah ke sini di Life Tabernacle, dan itu akan menjadi berkat bagi Anda.

¹⁸ Nah, malam ini kita akan mengadakan antrean doa gaya lama. Kita akan berdoa saja bagi orang-orang yang sakit seperti yang dahulu kita lakukan, Saudara Jack dan Saudara Brown.

¹⁹ Saya ingat melihat Saudara Brown berusaha membagi-bagikan kartu doa, dan bagaimana ia sebagai hamba Tuhan sendiri. . . Dan pada masa itu, di dalam sebuah organisasi yang kita. . . mereka menekan dia, Anda tahu, “Saya—saya adalah saudaramu,” dalam hal ini, Anda tahu. “Engkau harus menolong saya naik ke sana.” Oh, tentu saja ia menghadapi banyak kesulitan, tetapi tetap setia sesetia mungkin. Saudara Brown adalah seorang yang baik. Dan maka kami mengasihi dia.

²⁰ Dan karena saya melihat kita semua, kita bertiga semakin. . . merayap ke usia tua, akhir. Itu akan menjadi hal yang sangat menyedihkan jika kita tidak menaruh di dalam kita perkara yang besar, yang kita tahu sebagai Kebenaran. Kita hanya sedang bersiap-siap untuk diubah kembali suatu hari di hari-hari ini, kembali kepada keadaan sebagai pria muda lagi, untuk tidak pernah. . . tubuh kita diubah, dijadikan seperti Dia untuk berdiri. “Sebab apabila kemah tempat kediaman kita di bumi ini dibongkar, ada satu tempat kediaman yang telah menunggu.”

²¹ Dan bagian yang patut disyukuri darinya, teman yang terkasih, adalah Tuhan Yesus yang terkasih. . . Anda yang percaya bahwa saya memberi tahu Anda Kebenaran; Tuhan Yesus yang terkasih, suatu pagi sekitar pukul delapan, mengizinkan saya melihat Negeri itu. Nah, itu bukan—itu bukan sebuah penglihatan; tetapi saya tidak mau mengatakan itu. Apa pun itu, itu benar-benar nyata seperti saya sedang berbicara

dengan Anda di sini. Nah, saya telah melihat wajah orang-orang itu, dan saya tidak dapat mengenali mereka, mereka telah diubah menjadi muda lagi. Dan mereka benar-benar nyata seperti . . . Saya memegang tangan mereka dan sebagainya. Benar-benar nyata seperti . . .

²² Dan itu menolong saya, sebab dahulu saya memiliki sebuah pemikiran: ketika seseorang meninggal, hanya jiwanya yang pergi. Tetapi kemudian ketika Ia mengutip itu bagi saya, bahwa “apabila kemah tempat kediaman kita di bumi ini di . . . kita telah memiliki satu tempat kediaman.” Paham? Dan kita harus memiliki segala sesuatu dalam rangkap tiga, untuk mencapai kesempurnaan. Paham? Dan ada satu tubuh di sini, lalu tubuh itu yang ada di sana yaitu—tubuh sorgawi, dan kemudian tubuh kemuliaan di dalam kebangkitan. Lihatlah, itu menjadikannya lengkap. Mengerti? Jadi itu adalah sebuah . . . Itu bukan sebuah dongeng, itu bukan sebuah ide, itu bukan sebuah roh. Itu adalah pria dan wanita seperti Anda, persis sekali.

²³ Dan kemudian, bertahun-tahun yang lalu, saya melihat dunia orang yang terhilang, dan berada di sana. Saya beri tahu kepada Anda, teman, sebagai seorang yang sudah tua, biarlah saya membujuk Anda begini, di seluruh negeri pagi ini, janganlah pernah ingin melihat tempat itu. Sama sekali tidak mungkin saya dapat . . .seandainya saya adalah seorang seniman dengan sebuah kuas saya tidak dapat melukiskan gambar itu. Sebagai seorang hamba Tuhan, saya tidak dapat menggambarkannya bagi Anda. Berbicara mengenai neraka sebagai sebuah tempat pembakaran, itu sejuta kali lebih buruk dari itu, rasa ngeri yang menyertainya.

²⁴ Dan Sorga . . . atau tempat ini, di mana pun itu berada, saya tidak tahu menyebutnya apa. Ia mengacu kepada itu di sana sebagai “jiwa-jiwa di bawah mezbah.” Tetapi ketika itu, saya tidak pernah . . . Tidak mungkin untuk dapat menjelaskan betapa agungnya tempat itu. Ada . . . Nah, Anda harus percaya saja apa yang saya katakan, saya hanyalah seorang manusia. Paham? Tetapi penglihatan-penglihatan ini yang selalu digenapi tepat seperti yang saya katakan kepada Anda, dan Anda tahu setiap penglihatan-penglihatan tersebut benar, itu juga benar. Apa pun yang Anda lakukan, jika Anda melewatkan semua yang lain (kesehatan, kekuatan, penglihatan mata Anda, apa pun itu), janganlah melewatkan Itu. Tidak ada yang dapat dibandingkan dengan itu. Itu . . . Tidak ada—tidak ada kata dalam bahasa Inggris, yang saya tahu, yang dapat mengekspresikan itu. Jika Anda katakan “sempurna,” itu melebihi sempurna; “hebat,” itu—itu melebihinya; “agung,” . . . Tidak ada—tidak ada kata-kata yang saya tahu yang dapat mengekspresikannya, sebab itu sangat . . . Dan kemudian, pikirkan, bahwa itu masih belum semuanya. Saya berpikir, “Saya takut untuk datang ke sini?”

²⁵ Saya berkata, “Apakah kamu makan?”

26 Dikatakan, “Tidak di sini. Kita tidak makan di sini, tetapi ketika kita kembali ke bumi kita akan menerima tubuh di mana kita bisa makan di dalamnya.”

27 Nah, saya dapat menjamah mereka. Mereka benar-benar seperti *itu*. Paham? Dan mereka . . . Saya berkata, “Nah, kamu memiliki . . .” Oh, ya, mereka memiliki tubuh. Benar-benar bukan sebuah dongeng, itu adalah sebuah tubuh. Kami mengenal satu sama lain. Mereka semua mengenal saya, memeluk saya, berjuta-juta orang dari mereka.

28 Dan saya berkata, “Baik, saya ingin melihat Dia Yang membawa saya ke sini.”

29 Ia berkata, “Engkau tidak dapat melihat Dia sekarang, engkau harus menunggu.”

30 Saya berkata, “Mengapa engkau menempatkan saya pada . . . di atas sini?”

31 Dikatakan, “Engkau adalah seorang pemimpin di dalam kehidupan.”

32 Dan saya berkata, “Apakah maksudmu mereka semua adalah keluarga Branham?”

33 Ia berkata, “Tidak! Mereka adalah orang-orang yang engkau bawa kepada Kristus.” Mengerti?

34 Saya memandang sekelilingnya, dan kemudian semua malam yang berat, dan ujian-ujian, lenyap, ketika saya dapat melihat wajah mereka. Seorang wanita muda berlari mendekati di sana, salah seorang dari wanita-wanita yang paling cantik, dan ia merangkul saya dengan lengannya, dan berkata, “Saudara yang terkasih.” Dan ketika ia lewat . . . Nah, ia adalah seorang wanita. Maka . . . Tetapi di sana, tidak akan pernah ada dosa. Lihatlah, kelenjar tubuh kita diubah di sana. Mereka tidak akan membesarkan anak lagi, di sana. Paham? Lihatlah, semuanya sama.

35 Apa yang membuat perbedaan itu, sensasi. Itulah sebabnya saya tidak percaya bahwa berdansa itu benar. Tidak ada laki-laki . . . Saya, di hadapan Allah dan Alkitab saya, saya sudah hidup bersih, seperti itu sepanjang hidup saya ketika saya masih anak kecil, sepanjang masa muda saya. Gadis mana pun yang pernah pergi dengan saya, saya dapat berjalan kembali dengannya ke Penghakiman. Mengerti? Tetapi tidak ada laki-laki, saya tidak peduli siapa Anda, yang dapat membiarkan seorang wanita (yang diciptakan sebagai seorang wanita) memeluk Anda dengan erat; jika Anda adalah seorang laki-laki sejati yang sehat, di situ ada sensasi. Tetapi sensasi itu tidak ada di sana; tidak ada kelenjar-kelenjar. Anda semua memiliki kelenjar yang sama. Paham? Benar-benar murni, kasih persaudaraan dan kasih persaudarian yang tidak tercemar, lebih dari kasih bagi . . . bahkan bagi . . . memeluk anak perempuan

Anda sendiri. Pahami? Anak perempuan Anda sendiri, meskipun begitu ia diciptakan . . . ia adalah seorang perempuan dan Anda adalah seorang laki-laki. Lihatlah, itu dapat menciptakan sesuatu; tetapi Di Sana itu tidak bisa, dosa sudah lenyap, itu sudah habis semua. Pahami? Sungguh . . . sungguh-sungguh, Kasih yang suci.

³⁶ Dan saya melihat wanita itu. Di sana ada . . . kelihatannya ada berjuta-juta orang dari mereka di sana, dan mereka semua berambut panjang, dan jubah putih sampai ke bawah. Dan—dan yang Satu ini yang sedang berbicara dengan saya, berkata, “Tidakkah engkau mengenali dia?”

³⁷ Saya katakan, “Tidak.”

³⁸ Dikatakan, “Wanita ini sudah sembilan puluhan ketika engkau memimpin dia kepada Kristus.”

³⁹ “Anugerah yang amat besar, betapa manis suaranya.” Pahami? Benar-benar tidak ada cara untuk bisa menjelaskannya. Terima saja apa yang saya katakan jika Anda percaya kepada saya. Pastikanlah untuk mencapai . . . bakarlah setiap jembatan dunia di belakang Anda.

⁴⁰ Saya percaya sekarang gereja mulai mendengarkan Pesan ini, dan mulai mengerti. Tetapi, teman-teman, dengarlah, kita harus berada di dalam Hadirat sang Anak, kita harus menjadi matang. Iman—iman kita belum matang. Secara akal kita sedang mendengarkan Pesan yang Allah berikan kepada kita, dan melihat tanda-tanda yang Ia perlihatkan kepada kita, dan membuktikannya dengan Alkitab, itu ada di sana, tetapi, oh, betapa gereja perlu untuk berada di dalam Hadirat-Nya sampai ia menjadi lembut, Anda tahu, dan menjadi manis di dalam Roh supaya ia dapat mandi di dalamnya. Kadang-kadang dalam menyampaikan Pesan ini, saya menjadi keras, harus memecah-mecahkannya seperti itu, sebab Anda harus memantek pakunya untuk membuatnya melekat. Tetapi ketika Gereja memahami Itu sekali, maka Orang-orang Pilihan dipanggil ke luar dan dipisahkan, kemudian berada di dalam Hadirat Allah, saya tahu itu akan menjadi seperti orang-orang itu yang ada di sana ketika Pengangkatan terjadi.

⁴¹ Sebelumnya pagi ini saya ingin berbicara tentang *Pengangkatan*, tetapi saya tidak memiliki cukup suara untuk melakukannya, dan maka bersabarlah kepada saya sebentar. Apa yang ingin saya bicarakan, topik tentang: *Satu-satunya Tempat Untuk Menyembah Yang Disediakan Allah*.

⁴² Nah, ini adalah sebuah teks yang sangat besar. Maka mari kita berdoa sekarang. Dan pagi ini di luar di seluruh negeri ini, di mana pun Anda berada, tundukkanlah kepala Anda beberapa saat saja. Bersikaplah benar-benar tulus sekarang, kita sedang menghampiri Firman Allah, yaitu Allah dalam bentuk tulisan.

⁴³ Pengarang Yang Agung dari Buku ini, “Ini adalah sebuah Benih,” kita diajarkan, “yang ditabur oleh seorang penabur,” demikianlah kata Pengarang itu. Nah, kita menyadari bahwa sebuah benih akan bertumbuh jika benih itu berada di tanah yang benar jenisnya. Maka, Bapa, pagi ini keluarkanlah semua semak duri dan rumput duri, dan ketidakpercayaan, dan pikiran-pikiran yang ragu dari hati kami; agar Firman Allah bisa bertumbuh dengan bebas, diairi oleh Roh di dalam hati kami, agar kami boleh menjadi umat Allah. Kabulkanlah itu, Bapa. Itulah hati kami. Bukan hanya untuk kami yang telah mengenal ini, tetapi semoga ada orang-orang lain di seluruh negeri ini, masing-masing hatinya berapi-api dengan kasih dan kelembutan, akan pergi untuk berusaha memenangkan saudara yang terhilang, saudari yang terhilang. Kabulkanlah itu hari ini, Allah. Kami memandang sepenuhnya kepada-Mu, sebab Engkaulah Pemandu kami dan Tuhan kami. Maka kami berdoa kiranya Engkau akan mengarahkan kami dalam Firman-Mu hari ini, dan memberi kepada kami berkat-berkat-Mu. Melalui kasih karunia-Mu dan dalam Nama-Mu kami memintanya. Amin.

⁴⁴ Sekarang, mari kita mengambil teks kita... Saya ingin membaca dari Kitab Ulangan, Perjanjian Lama, hanya sebagai sebuah latar belakang dari Kitab Suci. Saya membawa beberapa catatan yang saya tulis dengan cepat setelah saya kembali dari makan pagi dengan Saudara Vayle.

⁴⁵ Saya tidak sempat untuk berterima kasih kepada pria yang di hotel itu... restoran itu malam yang lalu, yang membayari makan malam—makan malam kami. Istri dan saya serta gadis kecil saya berada di sana, dan ketika saya pergi untuk membayar bon saya, seseorang telah membayarnya. Siapa pun itu, saya berterima kasih kepada Anda. Dikatakan, “Pria yang duduk di ujung bangku itu.” Tentu saja ketika itu ada sekelompok orang di sana yang kami kenal. Nah, Saya... seperti Kickapoo, sesuatu yang seperti itu, tempat itu yang di luar sini, restoran di mana kami berada ketika itu. Terima kasih, siapa pun itu yang melakukannya. Masing-masing dari Anda sekalian, Allah memberkati Anda.

⁴⁶ Sekarang, dalam Ulangan pasal ke-16, itu adalah perayaan paskah. Maka kami ingin membaca sekitar beberapa ayat pertama, empat atau lima, enam ayat pertama di sini.

Ingatlah akan bulan Abib dan rayakanlah Paskah... (Itu berarti “April.”) ... TUHAN, Allahmu, sebab dalam bulan Abib itulah TUHAN, Allahmu, membawa engkau keluar dari Mesir pada waktu malam.

Maka engkau harus menyembelih kambing domba dan lembu sapi sebagai korban Paskah bagi TUHAN,

Allahmu, di tempat yang akan dipilih TUHAN untuk membuat nama-Nya diam . . .

Janganlah engkau makan sesuatu yang beragi di dalamnya; tujuh hari lamanya engkau harus makan roti—roti yang tidak beragi beserta, . . . sebab dengan buru-buru engkau keluar dari tanah Mesir . . . Maksudnya supaya seumur hidupmu engkau teringat akan hari engkau keluar dari tanah Mesir.

Janganlah terdapat padamu . . . roti tidak beragi di seluruh daerahmu, tujuh hari lamanya; dan dari daging hewan yang kausembelih pada waktu petang pada hari pertama, janganlah ada bermalam sampai pagi.

Engkau tidak boleh mempersembahkan korban Paskah di salah satu pintu-pintu gerbang yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

Tetapi di tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di dalamnya, di sana engkau harus mempersembahkan korban Paskah itu pada waktu senja, ketika matahari terbenam, bertepatan dengan saat engkau keluar dari Mesir.

Nah kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya kepada pembacaan Firman-Nya.

⁴⁷ Nah, apakah mikrofon ini suaranya tidak jelas? Semalam saya dengar suaranya tidak jelas. Apakah Anda dapat mendengar dengan baik, di mana-mana? Anda tidak dapat mendengar. [Saudara Branham menyetel mikrofon itu—Ed.] Apakah itu lebih baik? Apakah ini lebih baik, berbicara dengan mikrofon diturunkan seperti ini? Saya hanya serak sedikit, maka saya berdiri dekat pagi ini untuk tujuan itu, dan saya harap Saudara Pearry dapat—dapat mendengarnya di luar sana. Apakah Anda dapat mendengar dengan baik sekarang? Saya rasa mereka telah membetulkannya. Baiklah.

⁴⁸ Nah, tem- . . . Hal yang ingin saya bicarakan pagi ini adalah bahwa Allah hanya memiliki satu tempat di mana para penyembah dapat bertemu dengan Allah, hanya satu tempat. Sepanjang segala zaman banyak orang telah mencari tempat rahasia Allah ini, sepanjang segala zaman. Bahkan Ayub ingin mengetahui di mana Ia tinggal, “Kalau saja aku dapat pergi ke rumah-Nya dan mengetuk pintu-Nya.” Ayub ingin mengetahui tempat kediaman Allah, sebab di sana Allah dan keluarga-Nya disembah bersama.

⁴⁹ Seperti kemarin, dalam pesan kemarin pagi, kita mengetahui bahwa ada kemungkinan seseorang menyembah Allah dengan percuma, dengan penyembahan yang sungguh-sungguh. Allah telah menempatkan semua hal ini bagi kita, tetapi masalahnya adalah, kita harus mencari untuk menemukan di mana itu. Paulus memberi tahu Timotius

untuk mencari, dan untuk—baik dan tidak baik waktunya, siap sedialah untuk memberi sebuah—sebuah—sebuah jawaban atau . . . tentang pengharapan yang ada padanya.

⁵⁰ Nah, semua hal ini ada di dalam sana. Dan kita mendapati . . . Kadang-kadang saya ingin datang ke Shreveport di mana kita memiliki dua atau tiga minggu untuk hanya memakai tiga puluh menit setiap malam dan hanya pada sebuah pengajaran, ya, diam di dalam Firman saja, bagian-bagian yang rahasia ini, ya, di mana kita dapat mengetahui bagaimana caranya untuk masuk. Dan Anda hanya memperhatikan, Anda ikutilah petunjuk Allah, hanya ada satu kunci bagi masing-masing pintu. Itu benar. Dan tidak ada kunci lain, tidak peduli betapa miripnya itu, Allah tidak memiliki kunci maling; hanya memiliki satu kunci. Dan sekarang, Anda harus memiliki kunci itu, kalau tidak pintu itu tidak akan terbuka. Tidak peduli betapa sungguh-sungguhnya Anda, Anda tetap tidak dapat membuka pintu itu.

⁵¹ Nah, berapa orang yang berada pada acara makan pagi kemarin, pagi itu? Baiklah, saya rasa sebagian besar, paling tidak sembilan puluh persen dari Anda sekalian, atau lebih. Untuk memberikan latar belakang kepada hal ini, yang akan saya bicarakan, Daud adalah seorang raja yang diurapi (diurapi oleh Allah), raja yang terbesar yang pernah dimiliki Israel, di luar dari Tuhan Yesus (yang adalah Allah) Pribadi Yang Diurapi. Daud adalah anaknya . . . atau Yesus adalah Anak Daud menurut garis keturunan, manusianya. Dan Ia akan duduk di atas takhta Daud seperti seorang . . . mewarisi, seperti—pangeran selalu mewarisi—takhta raja.

⁵² Perhatikan, sekarang, bahwa Daud diurapi, namun dengan urapan yang ia terima, ia keluar dari kehendak Tuhan dengan urapan itu; dan semua umat itu, karena tidak mengikuti jalan Kitab Suci atau kunci bagi wahyu ini, mereka semua diurapi juga, mereka semua, bersama-sama, bersorak dan memuji-muji Allah untuk suatu hal yang tampaknya benar sekali: untuk membawa Firman Allah kembali ke rumah Allah. Tetapi Daud adalah raja, bukan nabi. Mengerti? Ia . . . Ada seorang nabi di negeri itu untuk melakukannya, dan Allah tidak menghargai seluruh gerakan itu sebab mereka tidak memakai kunci yang benar. Pintu itu tidak terbuka. Dan sekarang kita harus ingat itu, dan menyimpan itu di dalam pikiran kita. Ada . . . Segala sesuatu mengenai Allah, ada satu cara tertentu untuk melakukannya, dan itu membereskannya. Nah, di sana, Allah memiliki satu Gereja tertentu di mana di dalamnya Ia menemui umat itu, dan Ia akan menerima Anda di dalam Gereja itu dan bukan gereja lain.

⁵³ Saya mengatakan ini sebab saya sudah sering disalahpahami, dan orang-orang telah memberi tahu saya . . .

Saya berkata, “Apakah Anda orang Kristen?”

“Saya Baptis.”

“Apakah Anda orang Kristen?”

“Saya orang Methodist.”

“Apakah Anda orang Kristen?”

“Saya orang Pentakosta.”

⁵⁴ Nah, lihatlah, itu tidak berarti apa-apa bagi Allah. Anda hanya mengutak-atik dengan kunci yang salah. Tetapi ada kunci yang benar, ada satu di mana Allah... Allah tidak pernah berjanji untuk menemui Anda sebagai seorang Methodist, atau seorang Baptis, atau seorang Pentakosta, atau tidak ada denominasi yang lain. Ia bahkan tidak mempertimbangkan denominasi, mereka menentang Dia.

⁵⁵ Dalam Pesan yang panjang itu, saya akan segera menyampaikan-Nya di tabernakel. Dan kemudian Saudara Jack akan mendengar-Nya, dan kemudian Anda dapat melihat apa yang ingin Anda lakukan mengenai Itu, sebab Itu akan direkam.

⁵⁶ Nah, orang bertindak seolah-olah Allah wajib bertemu dengan mereka saja atas dasar teologi mereka. Nah, orang-orang bertindak seperti itu. Mereka tidak mau berhubungan satu dengan yang lain. Orang Tritunggal atau orang Pentakosta tidak mau berhubungan dengan orang Oneness, begitu pula orang Oneness tidak mau berhubungan dengan orang Tritunggal. Methodist tidak mau berhubungan dengan Baptis, sebab yang satu orang legalis dan yang satu lagi pengikut ajaran Calvin, jadi di antara mereka tidak ada persekutuan sama sekali. Dan mereka memutar pikiran orang dengan buruk sekali sehingga mereka malah saling menentang.

⁵⁷ Saya pergi untuk berdoa, beberapa waktu yang lalu, di sebuah kamar rumah sakit. Ada seorang wanita yang terbaring di sana sakit parah, akan dioperasi, mereka menduga bahwa dia akan mati. Seorang wanita lain terbaring di sana (Saya dipanggil untuk mendoakan dia.), saya berkata kepadanya, “Apakah Anda keberatan jika saya berdoa sebentar saja?”

⁵⁸ Dan ia berkata, “Tarik gordennya itu!”

⁵⁹ Dan saya katakan, “Maaf.” Saya katakan, “Saya hanya ingin berdoa.”

⁶⁰ Ia berkata, “Tarik gordennya itu!”

⁶¹ Saya katakan, “Ya, Bu.” Dia dan anaknya laki-laki sedang duduk di sana, tampang seorang *Ricky* kecil yang biasa. Dan saya berkata, “Baik, bukankah Anda orang Kristen?”

⁶² Ia berkata, “Kami Methodist!”

63 Berkata, “Baik, saya tidak menanyakan itu kepada Anda, saya bertanya kepada Anda apakah Anda seorang ‘Kristen.’” Paham?

64 Dan maka ia berkata, “Tarik gorden itu!”

65 Lihatlah, karena seseorang yang bukan orang Methodist akan memanjatkan doa bagi seorang wanita yang sekarat, dan ia juga sekarat. Tetapi karena itu tidak ada hubungan dengan organisasinya sendiri, maka ia tidak mau mendengar itu atau tidak mau ada hubungan dengan itu. Kalau itu bukan seorang Farisi, saya tidak pernah melihat seorang Farisi!

66 Tunggulah sampai Anda mendengar *Jejak Ular Itu*. Huh. Baiklah. Nah, sekarang mengira bahwa denominasi mereka adalah satu-satunya denominasi yang terdaftar dengan Allah: “Allah tidak akan mendengarkanmu kalau engkau bukan seorang Methodist, atau seorang Baptis, atau seorang—seorang Tritunggal, atau seorang Oneness,” atau sesuatu yang seperti itu. Itu salah!

67 Dan itulah tujuan saya; tetapi jika ada suatu—suatu keinginan seperti itu di dalam pikiran dan hati orang untuk menjadi benar... Saya tidak percaya wanita itu melakukan hal tersebut karena... atau siapa pun yang lain. Seorang Methodist tidak akan bangkit dan membela gereja Methodist karena ia—ia tahu bahwa gereja itu salah. Orang itu berpikir bahwa gereja itu benar. Saya tidak percaya seorang Tritunggal mau mencela seorang Oneness, atau seorang Oneness terhadap seorang Tritunggal dan Pentakosta, karena ia ingin berbeda, ia berpikir bahwa ia benar. Dan Anda harus menghormati pendapat mereka. Anda tahu, selimutnya melebar ke dua arah. Tetapi, ingatlah, di dalam semuanya itu, jika ada sesuatu di dalam hati seorang pria atau hati seorang wanita bahwa mereka percaya bahwa itu adalah “benar,” berarti yang benar harus ada di suatu tempat. Seperti yang sering saya katakan, “Ketika samudera raya memanggil samudera raya, maka di sana harus ada samudera raya untuk menjawab panggilan itu.”

68 Anda tahu, kita telah diberi tahu bahwa—bahwa anjing laut dahulu berjalan di tepi—laut, dengan kaki. Tetapi sekarang ia tidak memiliki kaki, kakinya berubah menjadi sirip sebab ia dapat... memerlukan sirip ketika ia meninggalkan daratan, binatang yang berbulu, menuju ke laut; alam membentuk sirip sebagai pengganti kaki baginya, sebab ia lebih bisa berenang daripada berjalan.

69 Saya tidak bisa ingat pria yang hebat ini sekarang yang pergi ke Kutub Selatan. Siapa namanya? Byrd. Mereka mengatakan bahwa ia membuat mantel bagi beberapa ternak, dalam penjelajahan ini; bahwa ia membawa ternak itu untuk susu. Dan ia membuat beberapa mantel bulu supaya ternak itu tidak mati kedinginan. Tetapi ketika ia sampai di sana, mereka tidak

memerlukan mantel bulu, alam telah memberikan itu kepada mereka. Paham? Mengapa? Sebelum ada sirip pada punggung ikan, harus ada air terlebih dahulu baginya untuk berenang di dalamnya atau ia tidak akan pernah memiliki sirip. Di sana . . . Sebelum ada pohon untuk tumbuh *di dalam* tanah, harus ada tanah dahulu bagi pohon itu untuk tumbuh di dalamnya, atau di sana tidak akan ada pohon.

⁷⁰ Jadi, Anda lihat, selama ada sesuatu di dalam hati manusia yang memanggil sesuatu, di luar sana harus ada sesuatu untuk menjawabnya, untuk memenuhi panggilan itu.

⁷¹ Seorang wanita . . . Sebuah autopsi dilakukan di sini beberapa waktu yang lalu pada seorang wanita yang meninggal. Dan alasannya, mereka—mereka mengklaim, hal yang membunuh dia, ia terus-menerus makan bawang, setiap waktu. Jika ia tidak makan bawang, kepalanya terasa gatal, dan sebagainya; mereka tidak dapat memahami itu. Maka dengan melakukan autopsi, mereka menemukan sebuah tumor dari suatu macam sel di dalam wanita itu; mereka ada—namanya untuk itu. Dan mereka berhasil mengeluarkan tumor itu dan menaruhnya di dalam semangkuk bawang, dan tumor itu melarutkan bawang-bawang itu dalam waktu semalam. Mengerti? Apa itu? Itu adalah sesuatu di dalam wanita tersebut yang memerlukan bawang, dan jika tidak ada bawang maka tidak akan ada tumor.

⁷² Dengan perkataan lain, harus ada seorang Pencipta dahulu, sebelum bisa ada sebuah ciptaan. Mengerti?

⁷³ Nah, jika di dalam hati manusia ada suatu kerinduan, seperti Methodist, Baptis, Presbiterian, Katolik, semua yang lainnya ini, berusaha mencari satu-satunya jalan yang benar itu, dan mereka diberi tahu oleh imam-imam dan gembala-gembala mereka, dan sebagainya, bahwa “Inilah jalan yang benar itu.” Mereka berkata, imam itu berkata, “Tidak ada keselamatan di luar gereja Katolik.”

⁷⁴ Nah, masing-masing gereja mengambil . . . ide mereka sendiri. Beberapa dari mereka tidak mau mengakuinya, tetapi mereka melakukannya dalam perbuatan mereka. Perbuatan Anda berbicara lebih nyaring dari perkataan Anda. Itu hanyalah sebuah . . . dengan perkataan lain, mereka lebih munafik dari orang Katolik. Orang Katolik mengakuinya secara terang-terangan, “Saya percaya bahwa inilah satu-satunya hal,” tetapi mereka tidak mau melakukan itu. Mereka menyembunyikan itu, tetapi perbuatan mereka membuktikan apa yang mereka pikirkan. Paham?

⁷⁵ Nah, kalau begitu harus ada satu tempat, sebab di dalam hati manusia ada keinginan untuk menemukan Itu. Dan menurut pendapat saya Firman Allah memiliki jawaban untuk segala sesuatu yang kita perlukan. Jadi Allah memiliki jawabannya,

dan sekarang mari kita mencari itu di dalam Kitab Suci. Dan kemudian jika Allah akan menunjukkan kepada kita dengan Kitab Suci satu-satunya tempat, satu-satunya dasar, (satu-satunya denominasi, jika itu adalah denominasi), satu-satunya cara Allah akan menemui seorang manusia, maka kita harus berpegang pada itu sebab kita telah menemukan Kebenaran Alkitab, apa yang Ia katakan.

⁷⁶ Nah, kata *Deuteronomy* [Kitab Ulangan—Terj.], kata itu sendiri berarti “dua hukum,” kata *Deuteronomy* itu. Dan Allah memiliki dua hukum. Kedua hukum itu: yang satu adalah ketidaktaatan kepada Firman, dan mati; dan yang satu lagi adalah ketaatan kepada Firman, dan hidup. Itulah kedua hukum itu, dan Ulangan berarti kedua hukum itu. Keduanya secara mutlak telah diperlihatkan kepada kita di dalam Kitab Suci. Yang satu adalah kematian, yang satu lagi adalah Kehidupan; Kehidupan dan Kematian. Allah hanya berurusan dalam Kehidupan, Iblis hanya dalam kematian. Dan keduanya diperlihatkan kepada dunia secara umum, secara terbuka di hadapan setiap mata, dan tidak ada alasan bagi kita. Yang satu, diperlihatkan di Gunung Sinai ketika hukum itu diberikan, yang menghukum seluruh umat manusia kepada kematian; yang satu lagi diberikan di Gunung Kalvari, yang membawa seluruh umat manusia kepada Kehidupan, ketika hukuman itu dibayar dalam Yesus Kristus. Kedua hukum dari Ulangan dipenuhi di dalam dua, kejadian besar itu.

⁷⁷ Saya ingin Anda memperhatikan lagi, ada dua perjanjian juga yang diberikan. Satu perjanjian yang diberikan kepada Adam, yang berdasarkan syarat-syarat, seperti hukum: “*Jika* engkau tidak menjamah ini, maka engkau akan hidup; tetapi *jika* engkau menjamah ini, engkau akan mati.” Itu adalah sebuah hukum. Kemudian ada hukum lagi yang diberikan kepada Abraham, yaitu melalui kasih karunia, tanpa syarat: “Aku telah menyelamatkan engkau dan keturunanmu setelah engkau.” Amin! Itu adalah sebuah kiasan dari Kalvari, bukan kiasan dari—dari—dari perjanjian Adam, ini adalah sebuah perjanjian Abraham.

⁷⁸ Tetapi sekarang kita mendengar Dia berkata bahwa hanya ada satu tempat di mana Ia akan menemui manusia untuk menyembah. Kita membacanya tepat di sini dalam teks itu. Kita akan mengacu ke situ, kembali, dalam beberapa menit lagi.

⁷⁹ Berarti jika hanya ada satu tempat di mana Allah menemui manusia, kita lebih baik berhati-hati sekali. Nah mari kita singkirkan tradisi kita pagi ini, dan...di dalam pelajaran sekolah-Minggu ini, dan benar-benar memastikan agar kita menemukan satu tempat itu. Sebab, Allah telah berkata di sini, Ia tidak akan menerima Anda di tempat lain yang mana pun. Gereja lain mana pun, Ia tidak akan menerima Anda di

dalamnya. Hanya di dalam Gereja-Nya, satu-satunya tempat Ia akan menerima Anda.

⁸⁰ Nah, “Apa yang akan Anda katakan, Saudara Branham? Jika saya tulus?” Tidak.

⁸¹ Ingatlah, Yesus berbicara dengan beberapa orang yang tulus, orang-orang yang beribadah di zaman-Nya, dan Ia berkata, “Percuma kamu beribadah kepada-Ku.” Penyembahan yang benar, dan sungguh-sungguh dari dasar hati mereka. “Percuma kamu beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia,” atau kredo denominasi mereka. Tulus, dengan hormat, mereka itu sereligius mungkin. Dan itu bukan hal yang baru dengan orang Farisi saja. Kain dan Habel, dua penyembah pertama yang dilahirkan, kelahiran alamiah di sini, di bumi, secara mutlak datang dengan sikap yang sama.

⁸² Kain benar-benar sereligius Habel. Mereka dua-duanya mendirikan mezbah. Mereka dua-duanya mengasihi Allah. Mereka dua-duanya mempersembahkan korban. Mereka dua-duanya menyembah. Mereka dua-duanya membayar perpuluhan. Mereka dua-duanya melakukan segala sesuatu dengan cara yang serupa. Tetapi Habel, dengan *iman* yaitu “wahyu,” Firman Allah yang disingkapkan, dijadikan jelas, diperlihatkan, dan dibuktikan benar. Glori! Kain memberikan persembahan, tetapi Allah tidak membuktikan bahwa itu benar. Allah menuntut penyembahan, dan Kain memberikan persembahan, tetapi Allah tidak membuktikan bahwa itu benar. Tetapi dengan saluran yang benar . . .

⁸³ Anda berkata, “Nah, gereja saya adalah Itu. Saya . . .”

⁸⁴ Tunggu sebentar. Allah menafsirkan Firman-Nya Sendiri dengan ketentuan-ketentuan Firman yang dikatakan-Nya. Lihatlah, Kain berkata, “Aku religius. Aku orang yang mengasihi Penciptaku. Aku mempersembahkan kepada-Mu mezbah yang bagus ini. Aku mempersembahkan kepada-Mu korban ini. Aku membangun semuanya ini, Tuhan, sebab aku mengasihi-Mu.” Habel mengatakan hal yang sama. Nah itulah yang terbukti benar, yang telah dibuktikan. Dan Allah turun dan menerima korban dari Habel, sebab melalui pewahyuan ia telah menyentuh saluran Allah yang benar yang diterima.

⁸⁵ Nah perhatikan roh Kain itu berjalan terus sepanjang Kitab Suci ini, terus sampai zaman terakhir ini. Fundamental? Benar-benar sefundamental yang satu lagi.

⁸⁶ Lihatlah nabi Bileam dan nabi Musa. Kedua-duanya dengan tujuh mezbah, mezbah-mezbah Yehovah, darah di atas setiap mezbah; dan bukan itu saja, tetapi domba jantan di atas setiap mezbah. Menurut ilmu angka, angka yang tepat sekali, *tujuh*, “sempurna,” tujuh domba jantan. Persis sama, kedua mezbah-mezbah itu. Sefundamental mungkin, yang satu lagi juga. Tetapi

siapa yang Allah buktikan benar? Paham? Paham? Yang satu itu yang berada di dalam Firman-Nya. Fundamental tidak berarti terlalu banyak; itu adalah wahyu Allah.

⁸⁷ Sekarang pikirkan! Orang-orang ini, mengapa mereka dipanggil dan ditaruh di dalam kondisi ini (orang-orang Farisi ini) oleh Yesus, dikatakan, “Percuma kamu beribadah kepada-Ku”? Menyembah Dia: penyembahan sejati, penyembahan yang benar dari hati mereka. “Kamu . . . Percuma kamu beribadah kepada-Ku.” Mengapa? Ajaran yang mereka ajarkan ialah adat istiadat mereka yang berasal dari manusia. “Dengan demikian perintah-perintah Allah kamu nyatakan tidak berlaku bagi orang-orang itu.”

⁸⁸ Jika saya mengajarkan Anda sebuah pesan Methodist, itu tidak akan berpengaruh pada Anda, ini adalah zaman Mempelai Wanita. Jika Musa mengajarkan pesan Nuh, itu tidak akan berpengaruh. Jika Yesus mengajarkan pesan Musa, itu tidak akan berpengaruh. Sebab benih yang ditentukan dari semula itu yang terletak di sana hanya akan diairi oleh jenis air yang diberikan bagi benih itu. Paham? Itu tidak akan tumbuh di dalam kondisi lain. Itu harus merupakan kondisi yang menumbuhkannya.

⁸⁹ Nah, Anda bisa mengambil sebutir telur ayam dan menaruhnya di dalam sebuah inkubator, itu seharusnya berada di bawah induk ayam, tetapi meskipun demikian itu akan menetas. Taruhlah itu di bawah seekor anak anjing itu juga akan menetas. Kehangatanlah, kondisi yang membuatnya menetas. Jadi itu harus berada di bawah kondisi. Anda dapat mengambil sebutir telur yang baik dan hidup dan menaruhnya di bawah seekor induk ayam yang mati, itu tidak akan menetas. Paham? Lihatlah, itulah kondisinya.

⁹⁰ Baik, begitulah caranya di zaman ini di mana kita hidup di dalamnya, Anda harus menemukan bagaimana cara Allah melakukannya bagi zaman ini. Itulah yang ditemukan oleh Martin Luther, itulah yang ditemukan oleh John Wesley, itulah yang ditemukan oleh orang Pentakosta di zaman mereka. Zaman dan waktunya Allah untuk melakukan itu.

⁹¹ Nah, orang Pentakosta. Saudara itu, salah satu . . . saya percaya matanya . . . salah satu matanya buta, seorang saudara yang berkulit hitam yang sebenarnya memulai pesan Pentakosta di California, Jalan Azusa yang lama. Ia ditertawai, sebab ia orang Negro. Ia diolok-olok, tetapi ia membawa sebuah pesan untuk zaman itu. Hanya seorang yang tubuhnya kecil, seorang sobat yang hampir tidak bisa menandatangani namanya sendiri, tetapi Tuhan telah menyingkapkan kepadanya bahwa inilah zaman pemulihan karunia-karunia itu, dan karunia-karunia itu datang. Tidak peduli *apa* yang dikatakan, itu datang. Tetapi setiap orang masuk ke dalam suasana itu,

dan melihat bahwa itulah zaman tersebut, dan melihat Allah membuktikan bahwa orang-orang itu dapat berbahasa roh, dan sebagainya, itu terjadi. Tetapi kemudian ketika ia pergi dan menegaskan bahwa “ini adalah satu-satunya bukti,” itu mematikan hal tersebut. Paham? Pergi berjalan terus, lihatlah. Itu mematikannya. Kemudian mereka mulai memisahkan *ini*, *itu*, dan membuat berbagai denominasi; dan yang satu datang di atas awan, dan yang satu lagi datang dari semak belukar. Dan oh, ampun, ke sanalah itu pergi.

⁹² Itulah yang dilakukan oleh denominasi. Paham? Allah bukanlah pembuat denominasi, sebab denominasi adalah Babilon, dan Ia bukanlah pencipta kekacauan. Kita melihat dia semua . . . Bahkan Anda tidak perlu menjadi orang yang pintar untuk melihat itu. Itu adalah Babilon! Paham? Tradisi (pikirkan itu), orang-orang yang tulus. Nah, tetap, karena mereka percaya itu, tetap diperlukan sebuah tempat yang sesungguhnya di mana Allah bertemu.

⁹³ Sekarang perhatikan ayat 2. “Menyembah di tempat yang telah Kupilih.” Korban sembelihan, tentu saja, tempat di mana mereka menyembah di atas korban itu. “Tempat yang Kupilih; bukan yang kamu pilih, yang dipilih manusia. Tetapi tempat yang telah Kupilih, menyembahlah kamu di tempat ini.” Itu menunjukkan bahwa hanya ada satu tempat, semua tempat yang lain percuma. Tempat itu tidak boleh dari pilihan *Anda* sendiri, tetapi itu harus merupakan pilihan-Nya.

⁹⁴ “Nah, saya tidak harus pergi ke gereja.” Atau, “Anda sangat picik! Wah, Anda bahkan mengoceh kepada wanita tentang berkhotbah, dan . . . atau wanita tentang memotong pendek rambut mereka, dan para pria tentang hal-hal lain ini. Wah, Anda sangat picik!”

⁹⁵ Baiklah, Anda tidak perlu mengikuti jalan Allah tentang hal itu, pergilah Anda ke luar di mana, mereka melakukan itu. Paham? Dan Anda akan mendapatkan itu di dalam Kitab Suci, demikian, “Percuma mereka beribadah kepada-Ku.” Yesus berbicara tentang hal yang sama. Paham?

⁹⁶ Bahwa setiap iota kecil, semuanya, Anda harus setia di dalamnya. Selalu yang kecil—kebun anggur yang kecil, rubah—rubah yang kecil yang merusak kebun anggur. Kadang-kadang Anda meninggalkan . . . Bukan hal-hal yang besar yang Anda tinggalkan, hal-hal kecil yang tidak Anda kerjakan. Ingatlah, kekuatan sebuah rantai ditentukan oleh mata rantai yang paling lemah. “Berbahagialah orang yang melakukan *semua* perintah Allah, supaya mereka berhak untuk masuk ke dalam.” Lakukanlah *semua* yang dikatakan Allah, dan Ini mengatakan bahwa wanita harus berambut panjang.

97 Anda berkata . . . Seorang pria memberi tahu saya tidak lama yang lalu, dikatakan, “Saya tidak memberitakan sebuah agama tali-jemuran.”

98 Saya katakan, “Kalau begitu Anda tidak memberitakan Injil.” Ya.

99 Allah memaparkan itu di sana, Ia mengatakan apa yang harus dilakukan. Dan Anda melakukannya atau . . . Itu adalah hal yang alamiah, dan pantas bagi Anda. Hal yang begitu kecil . . . betapa . . . kecil dan tidak berarti. Yesus berkata, “Berbahagialah orang yang memperhatikan semua hal kecil, melakukan hal-hal yang kecil.” Dan bagi seorang wanita untuk membiarkan rambutnya panjang, itu hanya sebuah . . . wah, itu hanya sesuatu yang bisa *ia* lakukan, dan ia malah tidak mau melakukannya. Ia malah tidak mau melakukannya.

100 “Oh, ajarkan kami hal-hal yang besar.”

101 Bagaimana Anda dapat mengajarkan hal-hal yang besar, sedangkan hal yang sederhana saja Anda tidak mau lakukan, hal biasa? Sebab, Anda tahu, alasan dan tujuan Anda adalah salah.

102 Itu adalah kasih Anda kepada Allah, “Tuhan, saya tidak peduli apa yang Engkau ingin saya lakukan, saya bersedia melakukannya.” Barulah Anda mencapai sesuatu, tetapi jika Anda tidak melakukannya demikian, sebagaimana yang Ia katakan untuk dilakukan . . .

103 Itu adalah pilihan-Nya, “Tempat yang telah Kupilih.” Di situlah Anda menyembah dengan korban Anda.

104 Anda menaruh . . . Kain membawa persembahannya, Habel membawa persembahannya, itu tergantung pada Anda membawa itu ke tempat apa. Jika Anda membawanya ke tempat yang telah Ia pilih, itu tidak apa-apa, Ia akan menerimanya; jika tidak, Ia tidak akan menerimanya. Tidak peduli . . . itu adalah persembahan yang sama, apa pun itu, itu tetap di- . . . ditolak, kecuali itu dibawa ke satu tempat yang tertentu itu.

105 Sekarang kita ingin tahu ke mana kita ingin membawa persembahan ini. Kita dapat mengetahui . . . Kita semua ingin ke Sorga. Bukan? Dan kita semua tahu bahwa kita pernah berbuat salah. Kita semua percaya bahwa Yesus adalah Korban itu. Nah kita ingin tahu ke mana kita harus membawa Dia, itu akan—itu akan diterima. Paham? Itu benar. Alkitab memberi tahu kita ke mana kita harus membawanya, ya, dan itu akan diterima; di luar dari di sana, itu tidak akan diterima.

106 Mari kita melihat juga di sini tempat yang telah dipilih-Nya untuk meletakkan korban itu, tempat yang telah dipilih-Nya untuk menaruh korban itu. Anda tidak boleh menaruhnya di salah satu dari pintu-pintu gerbang ini; tetapi di tempat yang telah dipilih-Nya untuk meletakkan itu, Ia juga menempatkan Nama-Nya di tempat itu. Itulah yang Ia katakan di sini. Ia

memilih untuk menempatkan Nama-Nya di sana. Nah mari kita menelusuri Kitab Suci untuk menemukan tempat ini, sebab itulah tempat di mana Ia menempatkan Nama-Nya.

¹⁰⁷ Sekarang mari kita membaca dari teks itu. Dan saya telah meletakkan sebuah catatan kecil di sini yang saya . . . pagi ini, datang kepada saya. Mari kita ambil ayat ke-2 dari pasal ini. Nah, saya tidak ingin menahan terlalu lama, karena orang-orang, yang mendengarkan melalui hubungan telepon di luar sini. Sekarang ayat ke-2 dari pasal ke-16 ini:

Maka engkau harus menyembelih kambing domba dan lembu sapi sebagai korban Paskah bagi TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih TUHAN untuk membuat nama-Nya diam di sana.

¹⁰⁸ Nah, Anda tidak boleh membawa ini . . . ketulusan Anda dan segala yang ingin Anda akui, Anda benar-benar tidak boleh membawanya ke mezbah Methodist, ke sebuah mezbah Baptis, ke sebuah mezbah Pentakosta, tetapi ada sebuah mezbah di suatu tempat yang telah Ia pilih agar Ia . . . untuk menempatkan Nama-Nya di sana, dan Ia akan menemui Anda di tempat itu. Nah, jika Anda membuat segala sesuatu berjalan dengan benar, maka itu akan berjalan; segala sesuatu dibuat teratur. Jika terjadi korsleting pada kabel itu, maka lampu itu tidak akan nyala; sebab kabel itu telah dihubungkan ke tanah. Dan apabila Anda ingin mengambil salah satu dari Firman Allah atau salah satu dari tempat-tempat-Nya, dan di dalam hati Anda terdapat tujuan-tujuan yang egoistis, maka itu akan menghubungkan kuasa Allah ke tanah di sana. Jika Anda melakukannya karena Anda ingin kelihatan pintar, Anda ingin menjadi lain dari orang lain, atau sesuatu, di situ juga itu dihubungkan ke tanah, itu akan memutuskan sekringnya. Anda salah. Anda harus datang dengan ketulusan, dengan segenap hati Anda. Alasan dan tujuan Anda, tempatkan tepat pada Allah. Lalu carilah tempat-Nya, temukan di mana itu yang Ia katakan, dan bawalah itu ke sana. Paham?

¹⁰⁹ Lihatlah Marta dan Maria. Ketika Yesus telah kembali, setelah Ia mengajarkan mereka Injil ini (Terang di zaman-Nya, Ia sebagai Mesias), Ia dibenci, ditolak. Oh, orang Farisi dan gereja-gereja menghina Dia. Tetapi Lazarus telah mati, saudara itu yang adalah teman dekat-Nya. Ia membiarkan dia terbaring di sana; dan mereka memanggil Dia, Ia malah tidak datang.

¹¹⁰ Tetapi perhatikan Marta, sikapnya. Ia berkata, “Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini.” Memanggil Dia dengan gelar-Nya yang tepat: Tuhan, huruf besar T-u-h-a-n, *Yahweh*, Yehovah. Glori! “Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.” Hidup dan Kematian tidak berhubungan di dalam saluran yang sama, atau rumah yang sama. “Engkau ada . . . Ia pasti tidak mati.”

¹¹¹ Kata Yesus kepadanya, “Akulah kebangkitan dan Hidup,” kata Allah. Paham? Ketika Ia berkata, pertama, “Saudaramu akan bangkit.”

¹¹² Ia menjawab, “Ya, Tuhan, aku sungguh-sungguh percaya itu. Sebagai seorang wanita Yahudi, aku percaya akan ada kebangkitan orang mati secara umum; dan aku percaya bahwa saudaraku sama setia dan tulusnya dalam beribadah. Dan aku percaya bahwa Engkaulah Mesias, yang dikatakan di dalam Alkitab, sebab Allah membuktikan Firman-Nya di dalam Engkau menunjukkan bahwa Engkaulah Utusan untuk saat ini. Engkaulah Mesias itu. Aku percaya bahwa Engkaulah Kristus yang akan datang itu, sebab pekerjaan-pekerjaan-Mu memberi kesaksian bahwa Allah telah mengutus Engkau ke sini untuk menjadi Mesias itu.” Oh, wah! Perhatikan roda gigi itu sudah mulai masuk. Paham?

¹¹³ Nah, ia berhak untuk mengatakan, “Mengapa Engkau tidak datang untuk membangkitkan saudaraku? Mengapa Engkau tidak menyembuhkan dia? Engkau menyembuhkan orang lain. Teman baik—Mu sendiri, dan sekarang lihatlah apa yang terjadi.” Tidak, tidak, tujuan yang seperti itu tidak akan sampai ke mana-mana.

¹¹⁴ “Aku percaya bahwa Engkau adalah tepat sebagai apa yang diidentifikasi dalam Kitab Suci. Aku percaya bahwa inilah zamannya Mesias harus datang; kami sudah menanti-nantikan itu. Aku tidak peduli apa yang dikatakan oleh mereka yang lain. Aku percaya dengan segenap hatiku, melalui apa yang telah kulihat dan kudengar melalui Firman, bahwa Firman itu dibuktikan benar di dalam Engkau, bahwa Engkau adalah Mesias itu.” Lihatlah, di dalam dia, ia—ia ingin meminta sesuatu, tetapi ia harus datang melalui saluran yang benar.

¹¹⁵ Bagaimana seandainya ia lari ke sana dan berkata, “Dan kemudian Engkau mengatakan kepadaku bahwa Engkau adalah Mesias itu! Dan tidak sopan, cukup sopan bahkan hanya untuk menjawab permintaan kami; padahal kami memberi Engkau makan dan memberi Engkau tumpangan, dan segalanya, dan berteman dengan-Mu, dan telah meninggalkan gereja-gereja kami, sebab Engkau memerintahkan kami untuk keluar dari denominasi-denominasi itu.” Paham? “Dan kami telah meninggalkan itu dan berada di sini, dan sekarang kami dianggap orang buangan dan orang murtad. Dan segala sesuatu yang telah kami lakukan bagi-Mu, dan kemudian kesopanan yang biasa pun tidak ada untuk menjawab panggilanmu?” Nah, sebenarnya, ia memiliki hak itu.

¹¹⁶ Seperti yang Anda katakan tentang rambut Anda yang pendek, “Saya adalah seorang warga negara Amerika. Saya boleh memakai celana pendek, melakukan apa saja yang saya mau, tidak melanggar hukum.” Itu adalah hak Anda, tetapi

seekor domba selalu melepaskan haknya. Ah-hah. Seandainya Anda adalah seekor anak domba, Anda tidak memiliki apa-apa kecuali wol, ia melepaskan itu. Itu adalah haknya yang diberikan oleh Allah, tetapi ia melepaskan hak itu.

117 “Saya berhak untuk bergabung dengan denominasi mana pun.” Itu tepat sekali, tetapi Anda melepaskan itu. Paham?

118 Marta melepaskan semua haknya, untuk mengenal Firman Allah dimanifestasikan di sana di hadapannya.

119 Ia berkata, “Akulah kebangkitan dan Hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati. Setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?” Lihatlah, masih ada satu ketentuan kecil lagi yang dengannya Marta masih belum sejalan. Mengerti?

120 “Ya, Tuhan! Aku percaya bahwa Engkaulah Kristus, Anak Allah yang hidup!” O Saudara, pada saat itu semuanya telah siap untuk menyala. Paham?

121 “Di manakah dia kamu baringkan?” Paham? Dan Anda tahu apa yang terjadi.

122 Lihatlah, Anda harus masuk ke tempat yang benar itu sebelum Ia berkenan menerima korban Anda. Lihatlah, harus masuk ke situ. Perhatikan.

. . . di tempat yang akan dipilih TUHAN untuk membuat nama-Nya diam di sana.

Janganlah engkau makan roti yang beragi di dalamnya; . . .

123 Apa yang dikiaskan dalam korban itu? Jangan mencampur itu dengan kredo apa pun, harus merupakan Firman. “*Tidak ada roti yang beragi.*” Ragi adalah . . . Anda tahu apa itu ragi di dalam sesuatu. “Sedikit ragi mengkhancurkan seluruh adonan,” seluruh adonan adalah Tubuh itu. Anda tidak boleh menaruh setitik pun denominasi atau kredo ke dalam Kristus. Tidak, Pak, itu tidak akan bekerja.

124 Apakah Anda ingat pesan hari Kamis yang lalu? Suami lama Anda harus mati. Benar. Suami baru Anda adalah Firman.

. . . tujuh hari lamanya engkau harus makan roti yang tidak beragi di dalamnya, . . .

125 “*Tujuh hari,*” itu mengiaskan apa? Ketujuh Zaman Gereja itu sepenuhnya, tujuh hari. Mengapa mereka harus makan itu selama tujuh hari? Sebelum apa? Sebelum pergi ke luar. Dan segenap zaman gereja, dari awal sampai akhir, harus hidup hanya dari Firman Allah di zaman itu. Maka kredo Romawi Anda, kredo Methodist, Baptis, dan Pentakosta semuanya mati.

126 Sekarang perhatikan.

. . . di dalamnya, yakni roti penderitaan; . . .

Dianiaya karena Itu; Luther, Wesley, Pentakosta; semua dianiaya, dan Anda juga akan dianiaya.

...sebab dengan buru-buru engkau keluar dari tanah Mesir...supaya seumur hidupmu engkau tinggal akan hari...teringat akan hari engkau keluar dari tanah Mesir.

Janganlah terdapat padamu roti yang berbagi...di seluruh daerahmu, tujuh hari lamanya;...

¹²⁷ Di dalam Mempelai Wanita Kristus yang cantik itu, setelah kematian-Nya di Zaman Kegelapan oleh kekaisaran Romawi, di mana Ia harus mati, “Jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah.” Mempelai Pria harus datang, Karya Agung Allah yang sempurna. Anda semua telah mendengar khotbah saya mengenai itu.

¹²⁸ Dan saya berdiri di sana, Los Angeles, di Forest Lawn, suatu hari, dan jantung saya melompat. Berapa orang yang pernah berada di Forest Lawn? Di sana ada sebuah...patung Musa yang dibuat oleh—oleh...angelo, menurut saya itu adalah Michelangelo. Dan itu adalah sebuah patung yang sempurna, seluruhnya kecuali pada lutut kanannya; ada lecet yang dalamnya sekitar setengah inci. Dan pemandu itu... Saya sedang memandang, dan ia menunjukkan itu kepada saya. Ia berkata, “Michelangelo telah menghabiskan waktu seumur hidup dalam berusaha untuk—untuk membuat...Ia adalah seorang pemahat, dan ketika itu ia sedang berusaha membuat patung Musa. Di dalam pikirannya, ia memiliki gambaran Musa itu seperti apa. Ia memiliki gambaran itu di dalam hatinya, Musa seperti apa. Dan kemudian ia menghabiskan masa seumur hidupnya; memahat sedikit di sini, dan menggosoknya, berdiri mundur dan melihatnya. Tahun demi tahun demi tahun, ia mengerjakan itu. Akhirnya ketika selesai, dan ia melangkah mundur dan meletakkan toponya dan palunya, ia memandang patung itu. Patung itu begitu sempurna mirip dengan gambaran yang ada di dalam hatinya, sampai ia lupa diri, tiba-tiba ia mengambil palu dan memukul patung itu, sambil berteriak, ‘Bicara!’” Itu disebut *Karya Agung Michelangelo*. Sesuatu yang agung di dalam pemahat itu, visi itu yang ia miliki tentang Musa seharusnya seperti apa, hanya menggambarkan secara kiasan tentang Allah Bapa yang agung.

¹²⁹ Di dalam hati-Nya Ia memiliki, sebelum dunia dijadikan, seorang Anak, sebab Ia adalah seorang Bapa. Tetapi itu masih berada di dalam gen Firman-Nya. Dan Ia menciptakan seorang manusia, dan Ia harus menempatkan dia sebagai individu yang bebas untuk memilih keputusan moral, tetapi manusia itu jatuh. Tetapi Pemahat yang agung, Allah, yang membuat manusia dari debu tanah, Ia tidak bersedia menerima itu, Ia mulai membuat manusia lagi. Dan Ia membuat seorang Nuh, ia mati

sebagai pemabuk. Ia membuat seorang Musa yang gagal dalam memegang Firman-Nya. Ia membuat nabi-nabi yang melarikan diri ketika berada dalam kesusahan. Dan Ia terus membangun dan membentuk sampai setelah beberapa lama Ia menginginkan se—sebuah karya agung, untuk mencerminkan Dia, sifat-Nya, apa yang ada di dalam hati-Nya bagaimana seorang anak laki-laki seharusnya.

¹³⁰ Suatu hari, di Yordan, setelah Karya Agung itu dibentuk dan dibuat, datanglah Ia ke sini diutus untuk turun dalam sebuah . . . di atas sayap burung merpati, dikatakan, “Inilah Dia!” Ia begitu antusias dengan Karya Agung ini sehingga Ia memukul Dia di atas Kalvari, supaya Ia mati, sebab kita semua yang lainnya tidak sempurna; supaya melalui penumpahan Darah-Nya, Ia dapat membawa banyak karya agung (sebagai seorang Mempelai Wanita) bagi Putra-Nya. Karya Agung itu ada bekas lukanya karena gelora semangat Allah yang melihat sebuah Karya Agung seperti itu, Ia memukul Dia bagi kita semua. Mengerti? Di sanalah Ia mati, untuk menyempurnakan kita yang tidak sempurna. Karya Agung itu.

¹³¹ Perhatikan di sini. Ia berkata:

. . . tujuh hari lamanya engkau harus makan roti yang tidak beragi ini . . .

¹³² Nah, roti adalah kiasan. Yesus berkata, “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman.” Bukan hanya—satu Firman saja di sini dan di sana seperti yang denominasi inginkan agar Anda percaya bahwa Itu demikian. Tetapi Firman Allah adalah sempurna! Itu adalah Allah Sendiri dalam bentuk tulisan, yang disebut sebuah “Benih.” Dan jenis iman yang benar dan tidak tercemar di dalam Firman itu akan membawa Benih itu kepada Kehidupannya.

¹³³ Itulah tepatnya apa yang Anda lihat semalam dalam penyingkapan rahasia di dalam hati, dan semua hal lain ini, sebab itu adalah sebuah janji yang dibuat oleh Allah. Dan Ia berdiri dengan saya dan memberi tahu saya hal itu, dan memberi tahu saya hal ini “para pemalsu akan muncul, tetapi tetaplah tenang.” Saya percaya itu. Dan tidak ada motif yang egoistis, untuk melukai siapa pun, tetapi untuk menghormati Allah dan melakukan pekerjaan yang Ia panggil untuk melakukannya, itulah sebabnya saya mengatakan hal-hal ini. Dan Allah meneguhkannya kembali, dan menerima persembahan dan korban itu, dengan membuktikan bahwa itu adalah Kebenaran. Tidak ada pertanyaan tentang Itu! Sekarang perhatikan Firman itu!

¹³⁴ Nah, kita melihat di sini, “*Tujuh hari,*” itu adalah untuk setiap zaman gereja. Nah, sebagaimana Karya Agung itu harus mati, supaya dibangkitkan untuk menebus kita semua. Maka Ia menata sebuah gereja dengan rapi pada Pentakosta, tetapi

Gereja itu harus mengalami penderitaan sebagai korban; dan dunia Romawi membunuh dia, menaruhnya di dalam tanah.

¹³⁵ Seperti pengarang buku ini, saya tidak ingat sekarang, sangat mengolok-olok saya, dan berkata, “Dari semua setan, William Branhamlah.” Lihat, itulah yang iblis coba katakan. Ia berkata, “Segala penglihatan dan sebagainya,” dikatakan, “itu dari iblis,” ia berkata, “atau, ia adalah semacam tukang hipnotis, atau bekerja dengan persepsi di luar pancaindra.” Dunia intelektual selalu berusaha untuk memahami Itu.

¹³⁶ Di sanalah mereka berusaha memahami Yesus. “Bagaimana Engkau melakukan hal-hal ini? Apa yang telah melakukannya?”

¹³⁷ Ia berkata, “Aku akan mengajukan suatu pertanyaan kepada kamu. Pelayanan Yohanes Pembaptis itu . . . dari Allah atau dari manusia?” Paham?

¹³⁸ Dikatakan, “Kami tidak bisa menjawab.”

¹³⁹ Dikatakan, “Aku juga tidak memberi tahu kamu.” Itu benar. Mereka pergi. “Sejak saat itu tidak ada seorang pun yang menanyakan sesuatu kepada-Nya.” Paham? Ia hanya memotong mereka, Ia tidak memberi tahu mereka apa-apa tentang hal Itu; bukan urusan mereka. Ia ada pekerjaan yang harus dilakukan dan Ia menyelesaikannya.

¹⁴⁰ Allah tolonglah kami untuk melakukan hal yang sama. Kita tidak perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan iblis, itu benar, “Jika engkau adalah, lakukan *ini-dan-itu*.” Anda bertanggung jawab atas Injil itu, seorang pengkhotbah, dan itu saja; bukan bagaimana Itu ditulis, hanya bertanggung jawab untuk mengatakan-Nya.

¹⁴¹ Dan sebagai seorang pelayan, jika Anda adalah seorang nabi, Anda bertanggung jawab kepada Allah. Dan jika penglihatan-penglihatan yang datang itu menerangkan Kitab Suci ini dan menunjukkan apa Ini, maka Anda bertanggung jawab atas setiap Firman yang ada di dalam Alkitab itu, sebab Itu semua ditulis oleh orang-orang yang semacam Anda. “Pada zaman dahulu Allah, melalui nabi-nabi, dan menulis Alk-. . . Alkitab Yang Kudus.” Paham? Dan tidak ada nabi Allah yang sejati yang dapat menyangkal satu Firman dari Alkitab, melainkan percaya setiap Firman dan memberitakan hal yang sama. Dan kemudian Allah dari saluran itu berkewajiban untuk membuat Firman itu terjadi tepat sebagaimana Itu dijanjikan, Benih itu akan tumbuh.

¹⁴² Sekarang perhatikan lagi, dengan cepat, kita mendapati di sini bahwa roti ini harus dimakan selama tujuh hari penuh, sepanjang Tujuh Zaman Gereja. Nah, ketika gereja harus mati dan masuk ke dalam tanah.

¹⁴³ Dan pengkritik ini yang berbicara tentang saya, berkata, “Tentang seorang Allah yang Anda sekalian sembah, yang

dapat duduk dalam Zaman Kegelapan dan melihat ibu-ibu itu, hamil, beberapa di antara mereka menggendong bayi-bayi kecil di lengan mereka, orang-orang yang tulus, dilemparkan ke dalam arena dan singa-singa mencabik-cabik mereka sampai hancur, dan mereka berteriak-teriak; menggantung mereka di salib dan membakar mereka; menelanjangi para wanita, gadis-gadis muda, dan melemparkan mereka kembali seperti *ini*, dan melepaskan singa-singa untuk menerkam mereka.” Dikatakan, “Seorang Allah yang bisa duduk di dalam Sorga, katanya di atas takhta-Nya, dan memandang ke bawah dan berkata bahwa Ia menikmatinya,” dikatakan.

¹⁴⁴ Maka, lihatlah, itu adalah konsep intelektual yang berasal dari iblis. Seandainya laki-laki itu rohani, maka ia akan tahu bahwa biji gandum itu harus mati, itu harus ditanam di dalam sebuah katedral Romawi.

¹⁴⁵ Tetapi kemudian tunas Kehidupan yang kecil dan pertama muncul dalam reformasi oleh Martin Luther, bahwa, “Orang benar tidak akan hidup dari roti halal yang diberkati oleh seorang imam, tetapi dari Firman Allah. ‘Orang benar akan hidup oleh iman!’” Ia mengeluarkan dua ranting. Biji gandum itu mulai tumbuh.

¹⁴⁶ Lalu datanglah John Wesley dan menambahkan ke situ. (Ada banyak yang lain, yang . . . Zwingli dan mereka muncul dan menyangkal kelahiran melalui seorang perawan, dan itu mati saja.) Tetapi kemudian datanglah Methodist, jumbai bunga jantan, serbuk sari, zaman misionaris. Dan mereka mengkhotbahkan pengudusan; ditambahkan oleh jumbai bunga jantan.

¹⁴⁷ Lalu datanglah Pentakosta di dalam kulit benih, begitu, untuk menyesatkan Orang Pilihan. Kelihatannya benar-benar seperti sebuah biji gandum, kulit itu dibuka, tidak ada gandum sama sekali. Tetapi Kehidupannya lewat melalui kulit biji gandum itu.

¹⁴⁸ Sekarang, apakah Anda pernah memperhatikan, setiap tiga tahun setelah se—sebuah pertemuan yang besar, apa yang terjadi? Sebuah denominasi. Ini sudah dua puluh tahun dan tidak ada denominasi. Anak Domba yang telah disembelih dan terkasih, semoga itu tidak akan pernah terjadi. Jika saya pergi dalam angkatan ini, semoga orang-orang yang percaya Pesan ini tidak akan pernah berdiri diam bagi sebuah denominasi! Allah akan . . . Anda akan mati di jalan Anda! Ingatlah itu! Pada saat Anda menyebut denominasi di antara Anda, saya tidak peduli betapa tulusnya Anda, mengambil manusia sebagai pemimpin Anda sebagai pengganti Roh Kudus untuk meneguhkan Firman ini, itulah saatnya Anda mati! Benih yang sejati tidak bisa, sebab tidak ada apa-apa lagi yang tersisa setelah benih, itu adalah benda yang sama yang ada pada permulaan. Itu

adalah Mempelai Wanita yang jatuh ke dalam tanah untuk menghasilkan biji gandum lagi.

149 Perhatikan:

. . . tujuh hari lamanya engkau harus makan roti yang tidak beragi . . .

150 Dan akan begitulah dengan Mempelai Wanita . . .

151 Nah, Anda sekalian yang ibunya adalah Methodist lama yang bersorak itu, dan sebagainya, yang membuat Anda bertanya-tanya dalam hati “Jika ia tidak berbahasa roh, ia tidak akan berada di sana.” Itu bohong! Ia adalah Roh Kudus yang sama yang Anda miliki hari ini, tetapi itu masih dalam bentuk jumbai, bukan pemulihan karunia-karunia. Tetapi selama tujuh hari penuh, hanya makan roti yang tidak beragi, Firman. Mereka, dahulu, mereka yang mendenominasikan diri, mereka mati. Mereka adalah tangkai, mereka hanya akan dikumpulkan dan dibakar. Tetapi Hidup itu berjalan terus. Dan apa yang terjadi? Seluruh Hidup yang ada di dalam tangkai, jumbai bunga jantan, kulit benih, seluruhnya berakhir di dalam gandum. Dan Roh Kudus yang sama yang membawa Luther, membawa Wesley, membawa Pentakosta, berakhir di dalam Mempelai Wanita pada waktu kebangkitan.

152 “Tujuh hari, makan roti yang tidak beragi.” Janganlah terdapat ragi di antara Mempelai Wanita, jangan—jangan ada kata yang ditambahkan, jangan ada apa pun. Ingatlah, satu kata menyebabkan setiap kematian yang ada di bumi ini; setiap anak haram dilahirkan karena Hawa, gereja pertama, mempelai wanita dari Adam yang pertama, meragukan Firman Allah dan menerima pendapat denominasi, atau intelektual, atau sekolah yang berlawanan dengan Itu; sebab Itu telah disimpulkan, bahwa, “Tentu saja, Allah adalah Allah yang baik.” Allah adalah Allah yang baik, tetapi Ia juga adalah Allah yang adil. Kita harus menuruti Firman-Nya! Sekolah, itulah yang diterima Hawa.

153 Di sanalah beberapa orang dari Anda para pemuda seminari, tidak diragukan itu adalah sebuah panggilan dalam kehidupan Anda, tetapi Anda pergi berlari ke suatu sekolah Alkitab supaya doktrin ini disuntikkan ke dalam Anda, dan di sanalah Anda mati . . . Tinggallah dengan Allah dan Firman-Nya. Mereka tidak akan mengizinkan Anda; atau, bahkan Anda tidak bisa menjadi anggota jemaat mereka, tidak akan menerima Anda di atas mimbar. Maka biarlah mereka mendapatkan itu, biarlah orang mati mengubur orang mati, mari kita mengikut Kristus sang Firman.

154 Nah, tujuh hari tidak boleh ada ragi yang dicampurkan di dalam Mempelai Wanita, Gereja, tujuh hari.

155 Nah perhatikan. Nah karena tidak . . .

Janganlah terdapat padamu ragi di seluruh daerahmu tujuh hari lamanya; . . . (Korban ini adalah sebuah kiasan: Mempelai Wanita muncul dari Korban itu yang adalah Kristus.) . . . dan dari daging hewan yang kausembelih pada waktu petang pada hari pertama, . . .

¹⁵⁶ Dan ingatkah—ingatkah bagaimana kita baru saja selesai membahas Zaman-zaman Gereja itu? Utusan bagi gereja selalu datang tepat ketika zaman gereja lainnya hampir mati, selalu. Kematian Pentakosta menampilkan pengangkatan Mempelai Wanita. Paham? Kematian Luther menampilkan Wesley. Paham? Kematian Wesley menampilkan Pentakosta. Kematian Pentakosta menampilkan Pesan ini sekarang. Di sini, itu ada di sini, menjadi pola sepanjang seluruh Kitab Suci. Tidak ada satu ayat pun di dalam Alkitab yang tidak berkaitan dengan tepat satu dengan lainnya. Paham? Semua kiasan ini. Saya tidak berpendidikan, tetapi saya memiliki Roh Kudus yang memperlihatkan kepada saya melalui saluran lain, yang mengajar dari—dari alam; dan itu adalah dengan Firman. Harus Firman, hal-hal itu dijanjikan.

. . . daging hewan, . . . korban sembelihan pada waktu petang . . . pada hari pertama, janganlah ada yang bermalam sampai pagi.

¹⁵⁷ Nah, bahkan Luther, yang memiliki Kebenaran dan telah mengajarkan gereja bahwa “orang benar akan hidup oleh iman.” Anda tidak mau berpegang pada itu sebagai doktrin yang lengkap, di zaman Methodist. Apa yang akan Anda lakukan? Bakar itu dengan api. Tentang apa kiasan itu? Denominasi yang keluar dari Firman itu adalah sebuah kulit benih, tangkai, sekam, harus dibakar dengan api. Bagian denominasi itu yang dengannya ia lewat tidak boleh tertinggal, harus mati. Jangan dibiarkan sampai merekahnya satu—satu zaman yang lain, bakarlal itu sampai habis! Sekarang Ia sedang berbicara dengan Mempelai Wanita di sini, hanya Mempelai Wanita, naik terus melewati setiap zaman.

¹⁵⁸ Perhatikan betapa indahnya, “Darah anak domba.” Ini adalah Tubuh Kristus, Korban itu: darah anak domba pada pintu. Nah, ingatlah, anak domba itu disembelih itu adalah sebuah kiasan dari Kristus.

¹⁵⁹ Atau kita dapat memakai waktu yang lama, tetapi saya tidak punya . . . hanya beberapa menit lagi untuk berada di sini. Mungkin saya harus berhenti saja dan mulai lagi nanti malam, lihatlah, sebab kita terlalu lama. Ini . . . Saya ada dua puluh halaman tentang ini di sini, catatan-catatan, mengenai satu topik ini.

¹⁶⁰ Perhatikanlah sekarang, di sini, anak—domba itu adalah Kristus dalam bentuk kiasan. Atau apakah saya mengucapkannya dengan benar? Kiasan; Kristus adalah Anak

Domba itu. Ia harus jantan, yang pertama dari induk domba itu; atau domba betina, yang mana saja Anda ingin menyebutnya. Itu harus anak pertamanya. Dan ia harus diuji dahulu untuk melihat apakah ada cela padanya.

¹⁶¹ Nah, Kristus telah diuji; anak domba yang pertama dari induk domba, perawan Maria. Dan diuji dengan apa? Iblis melawan Firman. Ketika ia memukul Hawa, ia jatuh; memukul Musa, ia jatuh; tetapi ketika ia terbang melawan Kristus, dan mencoba mengutip Kitab Suci kepada-Nya dengan salah, ah-hah, ia mendapati bahwa itu bukan Musa. Paham? Ia telah diuji. Apa yang . . . ia berpaling, ia berkata, “*Jika* Engkau Anak Allah. Nah mereka memberi tahu aku bahwa Engkau melakukan mujizat, dan mereka memberi tahu aku bahwa Mesias akan melakukan itu. Sekarang, jika itu benar, sekarang Engkau sedang lapar, Engkau belum makan, ubahlah roti ini menjadi . . . batu-batu ini menjadi roti, dan makanlah.”

¹⁶² Ia berkata, “Ada tertulis, ‘Manusia hidup bukan dari roti saja.’” Kredo Anda, dan sebagainya. Tetapi dari apa? Setiap Firman! Satu bagian dari Firman? “Setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.” Dari itulah manusia hidup. Paham? Anak Domba itu telah diuji, lihatlah apakah Ia pernah jatuh di suatu tempat.

¹⁶³ Orang-orang Farisi, “O Rabi, Engkau Nabi muda, menurut kami Engkau luar biasa. Engkau baik.”

¹⁶⁴ “Mengapa kaukatakan Aku baik? Hanya ada Seorang yang baik, dan itu adalah Allah. Percayakah engkau akan hal itu?”

¹⁶⁵ “Oh, ya. Allah.”

¹⁶⁶ “Nah, Akulah Dia, kalau begitu.” Ah-hah. “Engkau berkata hanya ada Seorang yang baik. Mengapa engkau mengatakan Aku ‘baik,’ padahal engkau tidak percaya bahwa Aku adalah Allah?” Ah-hah. “Jadi mengapa kaukatakan Aku baik? Apa yang membuat engkau melakukan itu? Apa yang mengilhami engkau untuk mengatakan itu, padahal engkau tahu hanya ada seorang yang baik, dan itu adalah Allah?”

¹⁶⁷ “Kami tahu Engkau tidak mencari muka dan juga tidak mendengarkan orang berdasarkan posisi mereka. Kami tahu hal itu.” Menguji . . . Ia mengetahui orang munafik itu. Paham?

¹⁶⁸ Ia diuji untuk melihat di mana posisi-Nya, lihatlah, diuji dengan segala cara, diuji seperti kita diuji. Tetapi tidak ada penyerahan, bagi Dia, sama sekali. Tidak, Pak! Itu adalah Anak Allah.

¹⁶⁹ Dan anak domba itu diuji, dan dikurung selama empat belas hari. Itu adalah dua Sabat, atau dua zaman. Satu untuk orang Yahudi, di mana mereka memersempahkan anak domba yang merupakan kiasan; satu untuk orang bukan Yahudi, yang menerima Anak Domba yang sesungguhnya, dan mereka semua

dijadikan sempurna dengan memercayai bahwa Anak Domba ini akan datang. Tetapi Ia dicobai empat belas . . . atau diuji selama empat belas hari, ialah Firman itu.

¹⁷⁰ Dan Anda dapat menyelidiki Perjanjian Lama, berkata “Itu mencela yang Baru.” Anda salah! Perjanjian Lama hanya memberikan kesaksian tentang yang Baru.

¹⁷¹ Seorang pria hendak menantang saya belum lama ini, dikatakan, “Ada masalah apa dengan dia?” Dikatakan, “Nah, ia malah mengajar dari Perjanjian Lama.” Seorang pengkhotbah Kristen, pikirkan itu. Dikatakan, “Perjanjian Lama sudah mati dan tidak ada.” Oh, tidak! Oh, tidak! Perjanjian Lama hanyalah seorang guru sekolah, ia menunjukkan apa yang tertulis pada dinding. Paham? Itu benar.

¹⁷² Nah, lihatlah, empat belas hari ia diuji, itu adalah Kristus. Sekarang perhatikan, lalu Ia dibunuh pada waktu senja, harus dibunuh, anak domba itu dibunuh. Kristus mati pada waktu senja, siang. Dan kemudian perhatikan, lalu ia juga . . .

¹⁷³ Darahnya harus dibubuhkan pada kedua tiang pintu, lihatlah, yang mana darah adalah nyawa dari binatang itu. “Engkau harus memakan dagingnya; tetapi darahnya yang adalah nyawanya, curahkan ke luar.” Paham? Itu harus . . . Darah itu harus dibubuhkan pada ambang atas dari kedua tiang pintu rumah di mana korban itu diterima. Glori! Apa yang merupakan Kehidupan? Nama itu. Itu . . . Ia menaruh nama orangnya . . . Pergilah ke pintu, dan Anda lihatlah, lihatlah nama siapa yang ada di pintu itu sebelum Anda menekan bel. Paham? Darahnya dibubuhkan pada ambang atas pintu sebagai sebuah kiasan dari korban yang ada di dalam.

¹⁷⁴ Sekarang kita akan menemukan tempat untuk menyembah, tepat melalui itu, datang melewati Darah itu. Perhatikan, darah pada pintu berbicara tentang nama dari apa yang akan . . . yang ada di dalam, mereka berada di dalam sana. Tempat kita untuk menyembah, Anak Domba itu, adalah Firman. Kita tahu itu.

¹⁷⁵ Nah, ayat 4, perhatikan, “Janganlah menyisakan roti, janganlah menyisakan daging korban sembelihan,” atau, mengambil sesuatu dari satu zaman ke satu zaman yang lain.

¹⁷⁶ Mencoba untuk kembali dan mengatakan, “Baiklah, nah, kami adalah orang Lutheran, kami ingin naik ke atas sini,” Anda harus mati terhadap zaman Lutheran untuk dapat dilahirkan di zaman Wesley. Anda harus mati di zaman Wesley untuk dapat dilahirkan di zaman Pentakosta. Dan Anda harus mati di zaman Pentakosta, janganlah menyisakan apa pun dari itu, bakarlah dengan api, sebab itu akan dibakar seperti tangkai itu yang dari padanya gandum itu keluar. Tangkai, denominasi, itu harus dibakar. Maka jangan membawa denominasi Anda ke dalam Pesan yang baru ini. Ini adalah Firman sekarang. Itulah yang mendenominasikan diri, tangkai itu; tangkai membawa

Firman, itu benar; tetapi Firman datang dan masuk ke *sini*, lalu tangkai itu mati. Tangkai adalah sebuah pembawa, denominasi itu, tetapi Firman berjalan terus. Ya, Firman berjalan terus.

¹⁷⁷ Sekarang ambillah ayat ke-5 dan ke-6. Perhatikan, “Tidak boleh . . .” Sekarang ambillah ayat ke-5 dan ke-6.

Engkau tidak boleh mempersembahkan korban Paskah di salah satu pintu-pintu gerbang yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

¹⁷⁸ Nah ingatlah, “Tidak boleh di salah satu pintu-pintu gerbang ini.” Tuhan mengizinkan Anda untuk memiliki denominasi-denominasi ini, lihatlah, “pintu-pintu gerbang ini.”

Tetapi di tempat yang akan dipilih TUHAN. . . Allahmu untuk membuat nama-Nya diam di dalamnya, . . .

¹⁷⁹ Itulah Pintu Gerbangnya, satu-satunya tempat. “Tidak boleh di salah satu pintu-pintu gerbang ini.” Tetapi Allah memiliki sebuah Pintu Gerbang.

¹⁸⁰ Anda berkata, “Tiap pagi saya memasuki pintu gerbang Methodist.” Itulah gerejanya. “Tiap pagi saya memasuki pintu gerbang Katolik.” Ah-hah. Baiklah, Tuhan memang membiarkan umat-Nya keluar dan masuk pintu-pintu gerbang itu. Ada orang-orang milik Allah di gereja Katolik, gereja Methodist, gereja Presbiterian, semua itu, Pentakosta. Tentu, tetapi jangan . . . jangan Anda menyembah Tuhan di pintu gerbang itu. Paham? Tetapi Tuhan memiliki sebuah pintu gerbang tertentu. Glori! Ia memiliki sebuah pintu gerbang.

Tetapi di tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu. . . untuk membuat nama-Nya diam, di sana. . . engkau harus mempersembahkan korban Paskah itu pada waktu senja, . . .

¹⁸¹ Kapan Ribka mendapatkan Ishak? Kapan Eliezer memanggil dia untuk menjadi pengantin perempuan itu? Waktu senja!

Akan ada Terang sekitar waktu senja,
Jalan menuju Kemuliaan pasti kautemukan;
Di jalan air itu adalah Terang hari ini,
Dikuburkan dalam Nama Yesus yang terkasih;
Tua dan muda, bertobatlah dari semua
dosamu,
Roh Kudus pasti akan masuk;
Terang senja telah datang,
Ini adalah sebuah fakta bahwa Allah dan
Kristus adalah satu.

¹⁸² Itu adalah permulaan dari Terang, sekarang gereja telah berangsur masuk ke dalam Terang Mempelai Wanita. Mengerti apa yang saya maksud?

¹⁸³ Lebih baik saya tutup di sini, mulai lagi nanti malam, sebab saya tidak ingin Anda membiarkan ini tertinggal, Anda tahu. Tidak, tidak, ini—ini adalah waktu makan siang. Baik, baik, saya ada terlalu banyak catatan yang tertulis di sini. Oh, wah! Bagaimana kalau nanti malam, apakah itu akan lebih baik? [Jemaat berkata, “Tidak. Sekarang.”—Ed.] Huh? Baik, jika Anda . . . Anda mau coba saja sedikit lagi? [“Ya. Amin.”] Baiklah, mari kita lanjutkan sedikit lagi kalau begitu, kita akan bergegas dengan cepat. Bagaimana itu?

¹⁸⁴ Nah, pergi masuk di apa? “Engkau tidak boleh pergi masuk di salah satu pintu-pintu gerbang yang diberikan kepadamu oleh Tuhan Allah, tetapi di pintu gerbang yang akan dipilih Tuhan untuk membuat Nama-Nya diam di dalamnya.” Tidak boleh masuk ke rumah dari—dari pintu gerbang yang adalah pintu itu. Itu benar? Allah akan menaruh Nama-Nya di pintu itu, dan Anda tidak boleh. . . Itu adalah pintu gerbang untuk masuk ke tempat penyembahan, tempat kudus. Anda tidak boleh masuk ke salah satu pintu-pintu gerbang ini dengan korban Anda, melainkan di pintu gerbang yang dipilih Tuhan Allah untuk membuat Nama-Nya diam di dalamnya. Paham?

¹⁸⁵ Nah, apakah Ia telah melakukan itu? Di manakah Pintu Gerbang itu? Di dalam Injil Yohanes 10, Yesus berkata, “Akulah Pintu Gerbang itu, Pintu itu. Akulah Pintu ke Rumah Allah. Akulah Pintu ke kandang domba itu.” Bukan kandang kambing, kandang domba. Paham? “Akulah Pintu ke kandang domba itu. Seseorang boleh masuk ke dalam Pintu ini, selamat.”

¹⁸⁶ Dan sekarang kita bisa diam di situ untuk waktu yang lama. Tetapi, untuk menghemat waktu, Ia adalah Pintu ke kandang domba itu. Nah, kita ingin memperhatikan di sini. Berbagai bayangan dan kiasan itu benar-benar terlihat di sini, tetapi saya . . . jika saya mengambil halaman itu saya akan . . . itu akan menahan Anda untuk beberapa saat.

¹⁸⁷ Baiklah, perhatikan, ini membawa kepada pemandangan yang sempurna, Yesus Kristus. Sebab seluruh Perjanjian Lama adalah kiasan tentang Dia, semua perayaan, semua penyembahan, dan segalanya. Dan saya telah menuliskan di sini, di bawah deretan ayat-ayat Kitab Suci ini, “Jelaskan ini.” Di sanalah yang akan makan banyak waktu. Menjelaskan bagaimana semua perayaan . . . Bahkan korban sajian adalah sebuah kiasan tentang Kristus. Mari kita ambil saja yang satu itu.

¹⁸⁸ Dahulu ada se—sebuah sekolah yang disebut sekolah para hamba Tuhan, atau sekolah para nabi. Mereka adalah nabi-nabi yang terlatih, dan berpendidikan. Dan suatu kali ada seorang nabi sejati yang dipanggil Allah, pergi mengunjungi mereka. Nah, mereka ingin menunjukkan rasa hormat kepada nabi tua itu, maka keluarlah seorang dari mereka dan mengumpulkan

setumpukan besar sesuatu yang ia kira adalah kacang polong; tetapi itu adalah labu yang beracun, dan ia ingin memberi mereka semua makan itu.

¹⁸⁹ Oh! Berapa rangkul seminari yang kita miliki! Paham? Benar. Mereka memasak sesuatu. Mengerti? Ada banyak rangkulan Methodist, banyak rangkulan Baptis, banyak rangkulan Pentakosta. Tetapi, Anda lihat, mereka adalah pertumbuhan kedua, jenis pertumbuhan yang dapat dipangkas dari pohonnya. Lihatlah, bukan di dalam Pokok Anggur yang utama. Menghasilkan buah lemon, jeruk delima, dan seterusnya; bukan jeruk, tetapi mengaku sebagai keluarga jeruk.

¹⁹⁰ Perhatikan lagi. Nah, di sini—di sini, ketika Elia datang dan melihat mereka, dan melihat bahwa itu adalah labu yang beracun yang dapat membunuh mereka semua, mereka berkata, “Celaka, ada maut dalam kualiti itu!”

¹⁹¹ Ia berkata, “Ambilkan aku segenggam tepung.” Dan ia melemparkan tepung itu ke dalam kualiti, ia berkata, “Sekarang itu sudah tidak apa-apa, makanlah sesuka hatimu.” Itu mengubah maut menjadi hidup.

¹⁹² Dan korban sajian yang diberikan kepada . . . Kristus, Ia adalah korban Sajian itu, dan korban sajian itu harus digiling dengan alat tertentu yang membuat setiap gumpal kecil dari tepung itu sama, menunjukkan bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Ia tetap sama sekalipun ditaruh di dalam denominasi Anda dan itu akan hidup, Firman! Kristus adalah Firman, semua kiasan dari segala sesuatu: kemah suci, ro—ro—roti sajian, segala sesuatu. Roti halal yang terpecah di bawah piring adalah tubuh-Nya yang terpecah, yang masih belum bisa dijelaskan oleh orang Yahudi mengapa mereka melakukan itu. Paham? Dan semua hal lain ini mengiaskan Dia.

¹⁹³ Nah, maka, Dia terlihat, sekarang kita melihat semua denominasi dan kredo tertinggal di belakang; sebab Ia adalah Firman Allah yang murni, dan tidak berubah, yaitu roti yang tidak beragi, Injil Yohanes 1. Itu benar, Ia adalah Roti yang tidak beragi itu. Maka apabila Anda menambahkan *ini* atau menambahkan *itu*, itu adalah ragi yang ditambahkan kepada Itu yang mula-mula telah diberikan kepada Anda.

¹⁹⁴ Lihatlah ke sini. Apa yang membunuh umat itu hari ini? Mereka mengambil dan menyilangkan banyak hal. Dan ketika Anda menyilangkan sesuatu, Anda membunuhnya. “Oh, itu kelihatan lebih cantik.” Tentu! Jagung hibrida: serpih jagung, semua sereal yang berasal dari jagung. Jagung hibrida: tangkainya panjang dan bagus, besar, luar biasa, dan bulir yang besar luar biasa, tampaknya dua kali lipat lebih bagus dari yang lain. Tetapi itu adalah maut! Bahkan ilmu pengetahuan

tahu akan hal itu. Paham? Jangan menyilangkan itu, itu akan membunuh Anda.

¹⁹⁵ Nah, di sini, biarlah saya menunjukkan kepada Anda. Tempo hari saya sedang mengairi beberapa bunga di halaman saya. Dan si ibu mempunyai beberapa bunga hibrida yang ada di dalam pot kecil di sini, atau tempat kecil untuk tanaman di samping rumah. Kami harus menyirami barang-barang itu paling sedikit tiga kali seminggu, atau empat, kalau tidak bunga-bunga itu akan mati. Dan di sana berdirilah tanaman yang asli di luar di halaman. Sudah enam bulan tidak turun hujan di sana, benar-benar kering. . . Jika turun hujan, dalam waktu sepuluh menit saja Anda bisa meniup debu. Tetapi tanaman kecil itu yang ada di luar sana, lebih cantik dan lebih cerah saja daripada bunga hibrida itu dengan semua siraman air itu. Coba Anda tidak menyiraminya dengan air, ia akan mati. Tetapi dari manakah ia mendapatkan airnya? Dan satu hal lagi, Anda harus selalu menyemprot bunga-bunga itu setiap satu atau dua hari, untuk menjauhkan kutu dari bunga-bunga itu. Jika mereka tidak melakukannya, kutu-kutu akan memakannya sampai habis, ia begitu lembut dan halus. Tetapi tidak ada satu kutu pun yang mendekati tanaman yang asli itu. Tidak, tidak! Ia akan merayap ke tanaman itu dan merayap pergi. Tanaman itu asli! Lihatlah apa yang telah dilakukan oleh penyilangan?

¹⁹⁶ Itu sama dengan gereja. Mereka mencoba mencampurkan denominasi dengan Firman, untuk membuat . . . mencoba untuk membuat Firman mengatakan apa yang dikatakan oleh denominasi. Dan apabila Anda melakukan itu, Anda harus menyemprotnya, dan merawat mereka seperti bayi, dan—dan memberi mereka bintang-bintang emas untuk membuat mereka datang ke sekolah Minggu, dan segala hal yang lain. Itu benar. Sedangkan, seorang Kristen sejati, yang telah lahir kembali, dilahirkan oleh Firman Allah, ia tegar. Itulah Anda. Kutu-kutu dan hal-hal dari dunia tidak menyusahkan dia. Ia adalah seekor rajawali, ia langsung terbang melewati itu. Lihatlah, membumbung di angkasa. Paham? Itu benar. Tidak ada . . .

¹⁹⁷ Perhatikan. Sekarang, kita harus mengerti bahwa di sini, denominasi, kredo, dan segala sesuatu yang ditambahkan dari roti yang beragi itu tidak dapat bercampur dengan roti yang tidak beragi. Dan Alkitab memperlihatkan terlebih dahulu di sini dalam upacara itu, tentang masuk ke dalam penyembahan, bahwa tidak ada yang tidak beragi boleh dibawa bersama Anda, dan Allah akan menerimanya.

¹⁹⁸ Anda berkata, “Saya Methodist.” Di situ juga Anda mati! “Saya Pentakosta.” Anda mati!

¹⁹⁹ Saya dari Kristus. Itu benar. Anda harus berdiri di atas sesuatu. Itu benar. Anda—Anda sedang berdiri di atas sesuatu.

²⁰⁰ Churchill pernah berkata, sambil mengangkat dua jari dan berkata, “Kita mendapat kemenangan.” Dan Inggris mendukung itu, mereka percaya Churchill.

²⁰¹ Dan percaya atau tidak, pagi ini, Anda sedang mendukung sesuatu. Hanya ada satu hal yang dapat Anda jalankan dalam hidup dan dukung, dan itu adalah Kristus, Firman. Benar!

²⁰² Perhatikan, tidak ada sesuatu di dalam Alkitab yang mengiaskan denominasi kecuali Babilon. Dan Babilon didirikan oleh Nimrod, dan Nimrod adalah seorang yang murtad. Dan ia mempunyai sekumpulan perempuan di sana, maksudnya untuk menjadi ratu-ratunya, yang berupa nabi perempuan. Bahkan menurut mereka Bileam tua itu berasal dari daerah itu, mereka mempunyai akar-akar dan sebagainya. Mereka menyembah, Anda tahu (banyak dari Anda para sarjana yang membaca buku *Dua Babilon* karangan Hislop, dan sebagainya, dan sejarah gereja), dan bagaimana mereka—mereka melakukannya. Dan mereka mempunyai perempuan-perempuan yang telah melakukan *ini*, dan para perempuan...seorang dewi, dan segala sesuatu, dan itu adalah sebuah agama yang dipaksakan. Setiap orang, setiap kota di sekitar Babilon diharuskan datang ke Babilon untuk menyembah di bawah Nimrod di menara itu. Paham? Itu benar. Mereka dipaksa untuk melakukannya, debatkan itu. Dari sanalah kekacauan itu datang.

²⁰³ Dan itulah tepatnya apa gereja hari ini, “Jika Anda tidak datang ke sekolah Minggu, jika Anda tidak melakukan *ini*, dan harus menyewa Anda untuk melakukan *ini* dan melakukan *ini* dan melakukan *itu*, maka Anda tidak diperlukan lagi.”

²⁰⁴ Di luar sana di Tucson, pagi ini sedang mendengarkan, saya pernah bertanya-tanya dalam hati. . . Saya selalu mendesak orang, “Pergilah ke gereja, tidak peduli Anda pergi ke gereja mana.” Dan saya melihat orang-orang seperti menarik diri, dan pergi ke *sini*. Dan saya berpikir, “Apa masalahnya?”

²⁰⁵ Saya pergi ke beberapa gereja itu, “Hari pertama Anda berada di sana, mereka akan mendekati Anda, ‘Jadilah anggota gereja kami.’ Kalau Anda tidak melakukannya, Anda tidak disambut.” Paham? Mengerti? Itu adalah hal yang dipaksakan, itu dipaksakan pada Anda, lihat, dan itulah Babilon. Tetapi di dalam Kristus, Anda datang melalui pilihan; bukan dengan paksaan, hati Anda menarik Anda masuk.

²⁰⁶ Kalau begitu Allah tidak menaruh Nama-Nya di Babilon. Dengan cermat sekarang. Ia tidak dapat menaruh Nama-Nya di Babilon, gereja-gereja. Oh, mereka, *mereka* menaruh Nama-Nya di sana, tetapi Ia tidak pernah. Tidak.

²⁰⁷ Anda berkata, “Baik, nah, Saudara Branham!” Tunggu, tunggulah, duduk diamlah sebentar saja. Anda telah meminta saya untuk melanjutkan lebih lama sedikit. Tidakkah Anda

dapat melihat? Sekarang perhatikan, *mereka* menaruh Nama-Nya di sana, tetapi Ia tidak melakukan itu.

²⁰⁸ Nah, Ia berkata, “Tempat di mana Aku akan menemui engkau dan menerima korbanmu adalah di tempat yang Kupilih untuk menaruh Nama-Ku. Masuklah engkau melalui pintu gerbang ini, pintu ini yang Kupilih untuk menaruh Nama-Ku. Datanglah engkau ke sana.”

²⁰⁹ Nah, mereka menyatakan, “Ini adalah gereja Kristus.” Jika ada sesuatu yang salah dalam pernyataan itu, itu adalah kekurangan satu kata: “anti.” Ah-hah, semua yang Ia ajarkan, mereka tidak menyetujui-Nya. Orang-orang Farisi modern.

²¹⁰ Tetapi kita harus menemukan di mana Ia menaruh Nama-Nya, sebab di dalam Itu adalah satu-satunya pintu gerbang yang disediakan oleh-Nya. Amin! Glori! Perhatikan! Di manakah Ia menaruh Nama-Nya? Di dalam Anak-Nya.

²¹¹ “Oh,” Anda katakan, “nah tunggu sebentar, Saudara Branham. Itu adalah sang Anak, bukan sang Bapa.”

²¹² Anak selalu mengambil nama bapanya dalam setiap kasus. Saya datang ke bumi ini dalam nama seorang Branham sebab nama bapa saya adalah Branham.

²¹³ Yesus berkata, “Aku datang dalam Nama Bapa-Ku, dan kamu tidak menerima Aku.” Anda mau ayat Kitab Sucinya? Injil Yohanes 5:43. Paham? “Aku—Aku datang dalam Nama Bapa-Ku, dan kamu tidak menerima Aku.” Jadi Bapa menaruh Nama-Nya Sendiri, yaitu “Yesus,” di dalam sang Anak. Dan Ia adalah Jalan, Ia adalah Pintu, Ia adalah Rumah, Ia adalah tempat di mana Allah telah memilih untuk menaruh Nama-Nya. Allah tidak pernah menaruh Nama-Nya di dalam saya, Ia tidak pernah menaruh Itu di dalam gereja, Ia tidak pernah menaruh Itu di dalam Methodist, Baptis, Katolik, melainkan Ia menaruh Itu di dalam Kristus, Imanuel Yang Diurapi.

²¹⁴ Dan Nama itu ada di dalam Firman sebab Ia *adalah* Firman. Amin! Siapakah Dia kalau begitu? Firman yang ditafsirkan adalah manifestasi Nama Allah. Tidak heran. “Bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Sorga yang telah menyatakan itu kepadamu, tentang Siapa Aku. Dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan tempat ibadah-Ku, dan pintu-pintu gerbang neraka tidak akan mengguncangkan Itu.” Amin! O Gereja Allah yang hidup, berdirilah pada fondasi yang teguh di dalam Yesus Kristus saja. Anda bisa menyanyikan lagu, tetapi jika Anda tidak berada di dalam Firman Kristus, Anda adalah pasir yang tidak stabil, goyah. “Tetapi di atas Batu Karang ini,” Kristus, “Firman-Ku.”

²¹⁵ Ia mendirikan pesan Lutheran dan mereka mendenominasikan itu. Dahulu itu sedang bertumbuh, tumpuan kaki itu. Lalu Ia bertumbuh menjadi bagian kaki, Methodist, dan seterusnya. Di sanalah Ia mendirikan Jemaat-Nya, di

atas Firman-Nya! Sekarang, Ia bukan kaki semua atau paha semua, Ia adalah sebuah tubuh; dan sekarang adalah bagian penutupnya. Apakah Anda memperhatikan pada piramida-piramida itu? Yang mana, saya tidak memberitakan sebuah agama piramida, sekarang.

²¹⁶ Tetapi Alkitab pertama yang pernah ditulis, ditulis di langit, zo- . . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Apakah Anda memperhatikan itu? Itu dimulai dengan perawan itu, gambar pertama di dalam zodiak. Gambar terakhir adalah singa Leo. Pertama-tama Ia datang melalui perawan itu, berikutnya Ia datang sebagai Singa dari suku Yehuda. Tepat sebelum itu, zaman kanser, ikan yang bersilang, semua zaman yang lainnya. Jika kita ada waktu untuk menelusurinya; waktu yang kita miliki, di tabernakel.

²¹⁷ Dan pira- . . . piramida sebagai fondasi-fondasi itu, naik ke dalam ruang raja. Dan tepat sebelum Anda sampai ke dinding ketujuh, di sana ada tempat kecil yang datar untuk perkenalan, di mana seorang utusan keluar untuk membawa Anda kepada raja. (Utusan itu, Yohanes Pembaptis, yang memperkenalkan, kepada Raja.) Tetapi Batu Utama itu ditolak. Dan mereka tidak tahu, Batu Kerucut, atau apa pun itu, mereka tidak tahu di mana itu berada, sebab itu adalah sebuah batu yang ditolak. Tetapi itulah batu yang menutup segenap benda itu, yang menjadikan itu piramida dalam ketujuh zaman gereja yang lengkap. Tambahkan kasih karunia, tambahkan *ini*, tambahkan *ini*, ada tujuh tambahan, yang terakhir adalah Kristus. Tambahkan *ini* kepada kasih Anda, tambahkan kasih karunia kepada kasih karunia Anda, tambahkan sesuatu yang lain, dan sesuatu yang lain, naik hingga itu sampai kepada Kristus yang adalah Batu Utama, “Dan Akulah Pintu.”

²¹⁸ Nah, seorang putra selalu datang dalam nama bapanya. Putra mana pun datang dalam nama bapanya. Dan Yesus berkata, “Aku datang dalam Nama Bapa-Ku.” Kalau begitu siapa Nama Bapa? Siapa Nama Anak? Dan Ia berkata, “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku.” Ya, Ia telah datang dalam bentuk Roh Kudus, Nama dari Roh Kudus adalah Yesus. Itulah sebabnya mereka menyembah, “O Yesus!” Mengerti? Paham? Bapa, Anak, dan Roh Kudus: Itu adalah Tuhan Yesus Kristus. Itu saja. “Aku datang dalam Nama Bapa-Ku, dan kamu tidak menerima Aku.”

²¹⁹ Nah, ingatlah, Ia juga menambahkan di sini dan memperingatkan kita, “orang lain akan datang,” sebuah denominasi, sebuah kredo. “Mereka akan datang dalam nama mereka dan kamu akan menerima mereka. Kamu tidak mau menerima Aku, Firman yang telah terbukti benar dan dibuktikan di hadapanmu.”

²²⁰ Sebagaimana Ia ketika itu, demikianlah Ia hari ini. Janganlah Anda melewatkan itu, orang-orang di seluruh negeri ini! “Orang lain akan datang, sebuah gereja, dan kamu akan percaya itu, sebab kamu dapat berbuat sesuka hatimu saja. Aku tidak akan membuktikan itu benar.” Ia tidak pernah (kapan pun, selamanya) membuktikan bahwa sesuatu adalah benar (di gereja mana pun) di luar dari Pesan yang diberikan: Pesan Luther, membenaran; Wesley, pengudusan; Pentakosta, pemulihan karunia-karunia. Setelah . . . Dan pada saat mereka menjadikan itu denominasi, di sanalah itu mati. Selidikilah Kitab Suci.

²²¹ Tetapi Ia berkata, “Aku akan memilih tempat untuk menaruh Nama-Ku.” Dan Namanya adalah Yesus. Dan Yesus adalah Firman, Injil Yohanes 1. Benarkah itu? Itulah tempat untuk menyembah, di dalam Kristus sang Firman. “Aku datang dalam Nama Bapa-Ku.”

²²² Nabi berkata, “Nama-Nya akan disebut Imanuel.” Itu adalah Matius 1:23, jika Anda ingin mencatatnya. Yesus, Yehovah, sang Juru Selamat.

²²³ Nah, ayat ke-5 menunjukkan bahwa Ia adalah Pintu. Pada saat ini, banyak bukti lain yang tidak terlihat, Pintu Gerbang ini, dan Nama, dan tempat dapat dibuktikan bahwa hanya ada satu tempat di mana Allah menemui orang untuk menyembah, dan itu adalah ketika orang tersebut berada di dalam Kristus.

²²⁴ Nah, sekarang pertanyaannya adalah, “Bagaimana kita masuk ke dalam Dia?” Nah, ini mungkin akan mencubit sedikit; tetapi, Anda tahu, seperti minum obat, jika itu tidak membuat Anda mual, itu tidak bermanfaat bagi Anda. Paham?

²²⁵ Nah, orang Lutheran ingin masuk dengan satu cara, dengan menjadi anggota gereja Lutheran. Orang Methodist ingin masuk dengan bersorak. Orang Pentakosta ingin masuk dengan berbahasa roh. Itu masih bukan caranya! Paham? Tidak, itu adalah karunia-karunia, dan seterusnya. Tetapi Satu Korintus 12 berkata, “Dengan satu Roh.” Roh Allah, yaitu pemberi Hidup kepada Firman (Benih), untuk membuktikan kebenaran Benih itu bagi masa itu. Paham?

²²⁶ Inilah benih zaman Methodist yang tergeletak di sana, itu memerlukan Roh Kudus untuk membuat benih itu hidup dan murni . . . memurnikan gereja dengan pengudusan; Luther tidak memberitakan itu, sebab ia tidak mengetahui itu. Orang Pentakosta ingin berbahasa roh untuk pemulihan karunia-karunia. Masing-masing menyatakan, “Itulah Dia! Itulah Dia!” Mengerti?

²²⁷ “Tetapi dengan satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu Tubuh,” dan Tubuh itu adalah sebuah keluarga, keluarga Allah. Dan itulah rumah Allah, dan rumah Allah adalah Nama Yesus

Kristus. “Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke Sanalah orang benar berlari dan ia menjadi selamat.”

228 Nah, bagaimana Anda akan masuk dengan sebuah gelar? Bagaimana cek Anda akan diterima dengan mengatakan, “Bayar menurut perintah dari—dari Pendeta, Doktor, Hamba Tuhan”? Paham? Mengerti? Anda mungkin adalah seorang pendeta, doktor, hamba Tuhan. Tetapi *nama* Tuhan adalah “Yesus Kristus.” Paham?

229 “Aku telah memilih untuk menaruh Nama-Ku di pintu rumah ibadah-Ku, sebab keluarga-Ku akan dikumpulkan di sana di bawah Darah itu; seperti ketika di Mesir, segala sesuatu yang berada di luar mati. Dan di sana tidak ada roti yang beragi! Tidak ada campuran denominasi di dalam Itu di mana pun, rumah-Ku! Anak-anak-Ku, yang dilahirkan dari gen-Ku!” Amin! Glori bagi Allah! “Gen-gen-Ku ada di dalam mereka! Aku. . . Aku menaruh Firman-Ku di dalam mereka. Aku akan menuliskannya di atas loh-loh hati mereka. Itulah keluarga-Ku, keluarga dari Tubuh Yesus Kristus; keluarga. Dan melalui pintu inilah kamu akan masuk, bukan Methodist, Baptis, atau Pentakosta, tetapi di pintu di mana Aku menaruh Nama-Ku.” Itu bukan Methodist. Nama Allah bukan Methodist. Nama Allah bukan Pentakosta. Nama Allah bukan Baptis. Nama Allah bukan Katolik. Maka tetaplah di luar dari pintu-pintu itu. Paham? Paham? Paham?

230 “Tetapi di tempat yang Kupilih untuk menaruh Nama-Ku.” Nah, di dalam Alkitab tidak ada tempat lain yang diberikan di mana Allah pernah menaruh Nama-Nya, hanya di dalam Yesus Kristus, sebab Ia adalah Anak Allah yang memakai Nama Allah, dan Nama Allah sebagai manusia. “Dan di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.” Saya tidak peduli, Methodist, Baptis, Presbiterian, katekisasi, atau apa pun yang ingin Anda lakukan; hanya dalam Nama Yesus Kristus setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan mengakui itu, Ia adalah Tuhan. Begitulah caranya Anda masuk ke dalam.

231 Dan jika Anda hanya dibaptis air dengar benar—benar, dan kemudian menyangkal Firman, maka Anda adalah anak haram; kelahiran Anda tidak benar. Tadi Anda mengklaim bahwa Anda percaya kepada-Nya, dan Anda menyangkal Dia.

232 Bagaimana bisa saya menyangkal keluarga saya? Padahal. . . Bagaimana bisa saya menyangkal Charles Branham sebagai ayah saya? Sebuah tes darah pada pintu itu memperlihatkankannya. Ah-hah.

233 Perbuatan saya, dan pembuktian Firman Allah di dalam hidup saya menunjukkan apakah saya anak Allah atau bukan. Nah, itulah satu-satunya tempat Allah. Mengerti itu? Satu-

satunya tempat di mana Allah akan menerima korban Anda (Saya tidak peduli betapa tulusnya Anda) di dalam Kristus.

²³⁴ Dan ingatlah. . . Anda berkata, “Baik, saya percaya saya masuk juga.” Ingatlah, Alkitab berkata. . . Anda berkata, “Baik, Alkitab berkata, ‘Barangsiapa percaya . . . bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah, selamat, akan diselamatkan.’”

²³⁵ Alkitab mengatakan itu, tetapi ingatlah ada tertulis *juga*, tertulis *juga*, “Tidak ada seorang pun yang dapat mengaku Yesus adalah Kristus, selain oleh Roh Kudus.” Paham? Anda mungkin berkata “Ia adalah Kristus,” tetapi Ia bukan sampai Roh Kudus Sendiri yang memberikan Hidup kepada Firman membuktikan dengan kebenaran bahwa Anda adalah seorang anak Allah. Itulah Kitab Suci.

²³⁶ “Tempat yang Kupilih untuk menaruh Nama-Ku. Kamu tidak boleh menyembah di pintu gerbang lain yang mana pun, melainkan di pintu gerbang di mana Aku menaruh Nama-Ku di dalamnya; maka Aku akan menerimamu, kamu adalah keluarga-Ku.”

²³⁷ Nah, keluarga Allah menaati perintah dari Bapa keluarga itu. “Dan Ia adalah Raja Damai, Allah yang Perkasa, Bapa yang kekal; dan kekuasaan dan pemerintahan-Nya tidak akan berkesudahan, pemerintahan akan ada di atas bahu-Nya.” Dan Dia sebagai Penguasa, Raja, Imanuel, Yang Awal, Yang Akhir, Raja Damai, Allah yang Perkasa, Bapa yang kekal, setiap anak-anak-Nya menaati setiap Kata menurut perintah sebab mereka adalah bagian dari Dia.

²³⁸ Kami hidup di rumah kami sebagaimana keluarga Branham hidup. Anda hidup di rumah Anda, keluarga Jones, sebagaimana keluarga Jones hidup.

²³⁹ Dan di Rumah Allah kita hidup menurut Firman Allah dan setiap Firman yang keluar dari mulut Allah; dan semua yang lain, penipu, tidak akan kita dengarkan. Paham? “Engkau harus makan roti yang tidak beragi, setiap zaman gereja, tepat seperti yang Aku berikan kepadamu.” Tetapi jangan mencoba untuk pergi kembali dan menyuntikkan itu ke dalam Ini, sebab itu sudah masuk ke dalam tangkai. “Engkau harus mengambil tulang-tulang dan yang lainnya yang tersisa dari korban itu dan membakarnya!” Lenyap, zaman gereja itu telah mati, berjalan terus; kita sekarang berada di dalam satu zaman yang lain. Amin!

²⁴⁰ “Tempat yang Kupilih untuk menaruh Nama-Ku di dalamnya.” Oh, wah! Satu Korintus 12.

²⁴¹ Perhatikan Efesus 4:30.

. . . janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu sampai . . . (kebangunan rohani berikutnya?) . . . sampai hari penebusanmu.

...janganlah mendukung Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu sampai hari penebusanmu.

²⁴² Sekarang perhatikan. Mari kita menerapkan itu kepada pelajaran Kitab Suci kita. Kemudian lebih baik kita pergi; saya rasa saya sedang membuat orang menjadi capek. Paham? [Seseorang berkata, "Tidak, Anda tidak melakukan itu, Saudara Branham."—Ed.] Lihatlah di sini, orang-orang bangkit berdiri dan pulang, Anda tahu, maka mereka harus—mereka harus memasak untuk makan siang, dan seseorang yang ingin mereka temui. Mereka tidak berencana datang ke sini untuk mendengarkan sepanjang hari. Paham? Tetapi, lihatlah, Anda tahu...

²⁴³ [Saudara Ben Bryant mengatakan sesuatu—Ed.] Ben, oh, saya seharusnya berusaha meyakinkan Anda! Diberkatilah Anda! Terima kasih, Saudara Ben. Saya mengasihi Anda, Saudara Ben.

²⁴⁴ Anda tahu apa yang diderita oleh pria itu bagi kita dalam perang itu; ia ditembaki sampai hancur semua, dan mengalami ledakan, dan segala yang lain. Ia telah mengalami kehidupan yang bermacam-macam, tetapi Allah telah memberkati dia. Ia tetap setia. Istrinya meninggalkan dia, kabur dan menikah lagi, dan membawa anak-anaknya. Oh, ampun, saya benar-benar tidak dapat memikirkan itu.

²⁴⁵ Tetapi, biar bagaimanapun, Allah memberkatimu, Ben.

²⁴⁶ Saat ini juga di dalam tubuhnya banyak pecahan peluru, yang menekan sarafnya dan lain-lain. Yang mana, Anda harus tahu latar belakangnya, ya. Allah memberkati pria itu. Ya.

...yang telah memeteraikan kamu sampai hari penebusanmu.

²⁴⁷ Perhatikan! Nah ini mungkin akan mencubit Anda sedikit, tetapi perhatikanlah. Jangan tidak setuju dan memusuhi saya. Ingat saja.

²⁴⁸ Ketika Israel melihat pintu itu sekali, dengan darah itu pada pintu, nama itu (darah, hidup), dan masuk melalui darah itu, mereka tidak pernah keluar lagi sampai mereka keluar dari Mesir.

...janganlah mendukung Roh Kudus Allah, yang olehnya kamu masuk dan tidak keluar lagi sampai pada hari kamu ditebus ke luar. (Paham?)

²⁴⁹ Anda tahu, Alkitab selalu benar. Ia menaruh Kata-kata di dalam Alkitab, Anda harus menempatkan Itu ke mana Itu pergi, untuk membuat Itu, membuat gambar penebusan yang lengkap. Mengerti? Paham?

...janganlah mendukung Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu sampai penebusanmu. (Sampai kamu ditebus.)

²⁵⁰ Anda dimeteraikan di sana, Anda berada di bawah Darah itu. Anda tidak keluar lagi. Dan kemudian siapakah Anda? Anak Allah di dalam keluarga Allah, dimeteraikan di dalam Roh Kudus. Iblis tidak dapat menangkap Anda jika ia harus melakukannya; sebab Anda sudah mati, bagian suami lama Anda sudah mati; dan Anda telah dikubur, dan hidup Anda tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah, dan dimeteraikan oleh Roh Kudus. Paham? Bagaimana ia akan menangkap Anda? Bagaimana Anda akan keluar? Anda berada di sana! Glori! Sekarang saya akan tinggalkan itu, hanya cukup supaya Anda akan tahu apa yang sedang saya bicarakan.

²⁵¹ Lalu sebuah ciptaan baru, bukan kepada denominasi melainkan kepada Firman. Anda adalah ciptaan baru dari Firman. Sebab batu fondasinya telah diletakkan di dalam Anda sebelum dunia dijadikan, ditetapkan dari semula untuk menjadi anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan Allah.

²⁵² Dan di atas fondasi ini diletakkanlah batu di atas batu, di setiap zaman, untuk membuktikan bahwa Firman itu yang naik ke atas, tepat sekali seperti yang dilakukan Yesus di zaman-Nya, yaitu, Batu Penutup dari semuanya itu. Di dalam Dia diletakkanlah setiap zaman. Di dalam Yesus ada Musa. Di dalam Yesus ada Daud. Di dalam Yesus ada nabi-nabi. Apakah itu benar? Lihatlah Yusuf, dijual dengan harga hampir tiga puluh uang perak, dilempar ke dalam, dikira mati, dikeluarkan, pergi dan menjadi tangan kanan Firaun. Lihatlah, tepat sekali, Yesus berada . . . Yusuf berada di dalam Yesus.

²⁵³ Dan ketika Ia datang, Ia adalah seluruh kepenuhan raja-raja, nabi-nabi (haleluya), Keallahan secara jasmaniah berdiam di dalam Dia. Ia datang untuk menebus seorang Mempelai Wanita ke luar dari sana, sebuah Karya Agung. Sebuah Karya Agung yang berkata kepada Iblis bahwa . . .

²⁵⁴ Ketika ia berkata, “Zaman mujizat sudah berlalu. Tidak ada hal-hal seperti yang engkau bicarakan ini.”

²⁵⁵ “Enyahlah dari pada-Ku, Iblis.” Paham? Lihatlah, sebuah Karya Agung berdiri dan berjaga.

²⁵⁶ Suatu saat Batu Penutup itu akan kembali, kepala dari semuanya itu, dan menerima Mempelai Wanita itu kepada-Nya; perempuan diambil dari laki-laki, satu bagian dari laki-laki. Setiap . . . Gen laki-laki ada di dalam perempuan, yang menjadikan perempuan. Dan begitulah Firman Allah di dalam Gereja, yang menjadikan Gereja sebagai Mempelai Wanita. Bukan sebuah denominasi, itu dari iblis, setiap denominasi. Saya tidak menyebut itu untuk orang-orang yang ada di dalamnya; mereka adalah orang-orang tersesat yang malang, seperti yang Yesus katakan, “Orang buta menuntun orang buta.” Dan Ia tidak dapat memanggil mereka ke luar.

257 Dan mereka berkata, “Ha, engkau ini lahir dari zinah! Siapa yang menyuruh engkau datang ke sini? Sekolah apa, seminari apa yang mengakui engkau?” Dikatakan, “Kami punya Musa. Kami adalah . . .”

258 Ia berkata, “Jikalau kamu mengenal Musa, tentu kamu akan mengenal Aku.”

259 Sebab Musa menulis tentang Dia dalam keempat bukunya, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Pemberi Firman, seorang Nabi seperti aku ini, dan barangsiapa tidak mendengarkan Nabi itu akan dilenyapkan dari antara bangsa ini.” Itu saja mengenai hal tersebut. Dan siapakah Dia? Firman. Dan apakah Itu? Jangan membiarkan ada ragi yang tertinggal di dalam . . . Pokoknya jangan menaruh ragi di antara Itu. Jangan menambahkan kredo apa pun, denominasi apa pun, sebab itu sudah tercemar di sana, korban Anda sudah selesai.

260 Mari kita bergegas sekarang, cepat-cepat, supaya Anda bisa pergi untuk makan.

261 Perhatikan! Sekarang, barulah, Anda adalah seorang anak Allah, di dalam rumah Allah, Anda adalah satu bagian dari rencana Allah. Roma 8:1, “Demikianlah tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.” Sebab mereka telah mati terhadap dunia, hidup di dalam Dia, dan sedang hidup pada hari ini, memanifestasikan Firman bahwa Allah telah memakai mereka, atau telah menetapkan mereka, menaruh nama mereka di dalam Kitab Mempelai Wanita ini. Dan ketika Air turun ke atas benih itu yang ada di dalam hati, membangkitkannya menjadi Mempelai Wanita Kristus. Oh, wah! Benar-benar sesempurna mungkin. Di dalam setiap zaman itu selalu demikian.

262 Orang Lutheran, di bawah pembenaran, kaki, membangkitkannya seperti itu; Wesley, di bawah pengudusan. Orang Pentakosta di bawah lengan, berbagai pekerjaan dan perbuatan dan seterusnya, harus menjadi pengikut Calvin . . . atau harus menjadi pengikut ajaran Armenia, harus menjadi orang legalis. Tetapi sekarang kita telah sampai ke kepala, batu penutup. “Kasih karunia! Kasih karunia!” batu penutup itu berseru.

263 Batu utama itu menyerukan apa? “Kasih karunia! Kasih karunia!” Sudah pindah dari dalam maut dan kredo, ke dalam Firman yang hidup dari Allah yang hidup. Satu-satunya rencana yang disediakan Allah bagi zaman-Nya, anak-anak-Nya laki-laki yang berada di dalam Firman dihidupkan oleh Roh seperti percikan api yang menyalakan sesuatu untuk menjadikannya hidup; dan sekarang duduk di sorga (masa kini), sudah hidup dan menjadi orang yang berhak menerima setiap janji dalam Firman. Lalu apa yang dilakukan oleh itu? Anda menjadi satu bagian dari gen Allah, satu bagian dari Firman, orang lain satu

bagian dari Firman Allah, duduk bersama, memanasifestasikan segenap Tubuh Kristus, sebab tidak ada rasi di antara Anda sekalian. (Mengerti apa yang sedang Ia bicarakan, Saudara Brown?) Tidak ada rasi di antara Anda, hanya Firman saja, duduk di sorga, di pintu di mana Ia menaruh Nama-Nya: Kristus Yesus.

²⁶⁴ Tidak ada rasi di antara Anda, hal itu membawa seluruh kepenuhan Keallahan secara jasmaniah ke antara Anda sekalian. Tidak dapat melakukan itu di zaman Luther, tidak dapat melakukan itu di zaman Wesley, tidak dapat melakukan itu di zaman Pentakosta; melainkan pada hari di mana Anak Manusia akan dimanifestasikan, dinyatakan, membawa Gereja kembali bersama-sama dengan seluruh Keilahan Allah di antara umat-Nya, memperlihatkan tanda-tanda nyata yang sama, memanasifestasikan diri-Nya sendiri seperti yang Ia lakukan pada permulaan ketika Ia dimanifestasikan di bumi dalam bentuk seorang Nabi-Allah. Oh! Glori! Dijanjikan oleh Maleakhi 4, dijanjikan oleh semua ayat lainnya dalam Kitab Suci. Di manakah Anda menyembah? Rumah Allah, duduk (masa kini).

²⁶⁵ Sekarang, dengan cepat, mari kita lihat dengan singkat sekarang, dan kemudian melanjutkan sekitar . . . Dalam waktu sepuluh menit kita akan bubar, jika Tuhan menghendaki.

²⁶⁶ Nah mari kita lihat beberapa orang yang telah dihidupkan ke dalam rumah Allah ini, di zaman mereka.

²⁶⁷ Henokh! (Dalam waktu sepuluh menit kita akan pergi, jika Anda dapat bersabar selama itu lagi.) Lihatlah, Henokh hidup menurut Firman Allah di zamannya, ia adalah seorang nabi.

²⁶⁸ Seorang nabi adalah pemantul cahaya Allah. Berapa orang yang tahu itu? Pemantul cahaya—itu tidak memantulkan diri sendiri, pemantul cahaya—itu bukanlah pantulannya. Harus ada sesuatu yang menyinari pemantul cahaya—bagi pemantul cahaya untuk memantulkan. Jadi seorang nabi adalah bejana pilihan Allah yang tidak dapat memantulkan sesuatu sama sekali tetapi ia berada segaris lurus dengan pantulan itu, Allah, untuk memantulkan gambar Kristus, Firman. Lihatlah, tidak ada yang lain yang dapat melakukan itu. Anda adalah sebuah pemantul cahaya, itulah sebabnya nabi itu harus memakan kitab itu. Itulah sebabnya ia harus memakan gulungan kitab itu. Ia harus memantulkan Firman itu untuk zaman itu. Anda memahami itu?

²⁶⁹ Perhatikan Henokh, yang dalam kiasan merupakan pemantul yang sempurna milik Allah. Ketika Allah sudah selesai—selesai dengan dia, Ia hanya memindahkan dia, membawa dia ke atas. Mekanika yang telah ia pantulkan menjadi dinamika dengan Roh, dan membawa dia ke atas.

²⁷⁰ Di zaman Elia juga sama. Elia, bahkan sampai ke tulang-tulangnya, di mana pantulan itu... Pemantul cahaya Allah di dalam tubuhnya memanifestasikan Firman Allah. Mereka meletakkan seorang yang sudah mati di atasnya, orang itu bangkit hidup lagi. Kita adalah daging dan tulang-Nya, asalkan kita adalah Mempelai Kristus. Apakah Anda percaya itu? Baiklah. Ia telah mati untuk kita, dan kita telah mati terhadap diri kita sendiri dan dikubur dalam Nama-Nya, supaya kita "bukan dari dunia lagi, melainkan di dalam Dia," yang dari mana kedua keluarga baik yang di dalam Sorga dinamakan Yesus Kristus. Itu adalah Efesus 1:21. Sebab kedua Sorga... keluarga di dalam Sorga. Keluarga di dalam Sorga dinamakan apa? Yesus. Keluarga di bumi dinamakan apa? Nah, itu adalah rumah Allah di mana Darah itu berada. Apakah itu benar? Itulah pintunya, itulah pintu gerbangnya, itulah tempat di mana Ia menaruh Nama-Nya, dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita. Itu adalah Firman yang memantulkan cahaya dan memercikkan api dari zaman di mana Anda hidup di dalamnya. Itulah siapa Dia, itulah siapa Musa, itulah siapa Yakub, itulah siapa mereka yang lainnya, memercikkan api Firman Allah itu, pemantul cahaya yang dipakai Allah untuk memantulkan diri-Nya sendiri. Dan sampai kepada gambar Allah yang sempurna itu, Yesus Kristus, Karya Agung Allah; dipukul supaya Ia dapat membawa mereka yang lainnya yang adalah para pemantul cahaya untuk menjadi Mempelai Wanita.

²⁷¹ Musa berada di dalam Dia. Yosua berada di dalam Dia. Dan kalau sekarang Anda berada di dalam Dia, maka Anda telah berada di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, keluarga Allah; Anda menderita dengan Dia, Anda mati dengan Dia, Anda pergi ke kayu salib dengan Dia, Anda dibangkitkan bersama dengan Dia; dan sekarang masih tetap bersama dengan Dia, sedang duduk di Sorga, memantulkan Pesan zaman ini kepada dunia, Terang Dunia. "Kamu adalah Terang dunia," tetapi jika itu ditutupi dengan bakul gantang denominasi, bagaimana mereka akan melihat Itu? Demi adat istiadat Anda, Anda membuat Terang itu tidak berpengaruh! Dengan berusaha... Anda orang denominasi, berusaha menghalangi Terang itu dari gereja Anda; Anda tidak mau masuk, Anda juga tidak membiarkan mereka masuk. Amin.

²⁷² Mari kita berhenti saja. Wah, saya masih ada terlalu banyak di sini. Kita—kita bisa melanjutkan... Oh, wah! Kita punya waktu lima menit.

²⁷³ Apakah Anda mengerti siapa pintu itu? Di mana Allah menaruh Nama-Nya? Di dalam Yesus. Bagaimana Anda masuk ke dalam Nama-Nya? Bagaimana Anda masuk ke sana? Dengan dibaptis ke dalamnya! Bagaimana? Dengan air? Dengan Roh! "Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan." Itu adalah Baptisan Roh Kudus.

274 Baptisan air hanya menempatkan Anda ke dalam persekutuan dengan umat itu, bahwa Anda telah diakui bahwa Anda telah menerima Kristus. Itu adalah Kebenaran. Tetapi ini adalah baptisan Roh. Saya dapat mengucapkan Nama Yesus atas Anda dan membaptis Anda, itu tidak menjadikannya demikian.

275 Tetapi ketika sekali Roh Kudus benar-benar . . . Firman yang sejati masuk ke dalam Anda (Firman, Yesus), barulah, Saudara, Pesan ini bukan rahasia lagi bagi Anda; Anda mengetahuinya, Saudara, Itu menjadi terang benderang di hadapan Anda. Haleluya! Puji Allah! Amin!

Kucinta Dia, kucinta Dia
 Karena Ia mencintaiku terlebih dahulu,
 Dan beli keselamatan- . . .

Allah yang terkasih, aku berdoa kiranya Engkau mau menyembuhkan orang-orang ini, Tuhan, dan menjadikan mereka masing-masing sehat. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

276 Oh! Kasih! Oh!

Sejak, dengan iman aku melihat cucuran itu
 Mengalir dari luka-Mu, (dari Karya Agung itu)
 Kasih yang menebus selalu menjadi temaku,

277 Bagaimana Anda dapat . . . Allah adalah Kasih. “Barangsiapa mengasihi berasal dari Allah,” kasih ilahi, yang suci, bukan kasih yang kotor; kasih yang bersih, murni, dan suci, kasih akan Allah sang Firman. “Hukum-hukum-Mu telah kutaruh dalam hatiku, supaya aku jangan berdosa terhadap-Mu,” oh, wah, Daud berseru. Bukankah Ia ajaib? Tidakkah Anda mengasihi Dia?

278 Sekarang, ada satu Jalan, sebuah Jalan yang murni, dan suci, satu-satunya tempat bertemu di mana Allah akan menemui Anda. Bukan karena Anda berkata, “Allah, sekarang, saya adalah seorang Methodist yang baik. Saya adalah seorang Baptis yang baik. Saya adalah seorang Pentakosta yang baik.” Bukan! Karena Anda berada di dalam Yesus sang Firman, bagian dari Firman yang sedang dimanifestasikan untuk hari ini, Pesan hari ini; bukan pesan Luther, Wesley, Pentakosta; melainkan Yesus Anda, pantulan itu, yang telah naik ke dalam *ini*. Anda tidak dapat kembali kepada itu, itu adalah menambahkan ragi ke Roti suci Anda, itu, “Manusia hidup dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah, pada musim-Nya.”

279 O datanglah, Tuhan Yesus, Batu Utama yang agung itu. Lihatlah terbaring di sana, debu orang-orang Lutheran yang mati di sana sebagai martir; lihatlah orang-orang Methodist itu.

280 Orang-orang Pentakosta itu dan sebagainya, sedang naik ke atas sekarang, tarikan yang sangat berat mulai terasa.

281 Anda Sidang Jemaat Allah pergi dan mengorganisasikan diri, padahal Allah telah membawa Anda ke luar dari hal itu, Anda berbalik kembali seperti babi ke kubangannya.

282 Anda orang Oneness, Serikat, J.C. lama dari...Jemaat Pentakosta Yesus Kristus. Satu yang untuk orang berkulit hitam, dan Anda memisahkan diri karena pemisahan berdasarkan ras. Anda yang melakukan itu, dan kemudian Anda menyatukan diri dan menamakan itu "Serikat." Dan kemudian mengorganisasikan diri, dan marah-marah kepada Sidang Jemaat: "Seperti anjing kembali lagi ke muntahnya." Jika pada mulanya muntah membuat anjing itu mual, tidakkah itu akan membuat anjing tersebut mual lagi? Ubahlah diet Anda dari denominasi Anda ke Firman, dan hidup dengan Kristus. Tidak tahu malu!

Aku punya seorang Bapa di seberang sana,
 Aku punya seorang Bapa di seberang sana,
 Aku punya seorang Bapa di seberang sana,
 Di pantai seberang.

Suatu hari yang cerah aku akan pergi dan
 bertemu dengan Dia,
 Suatu hari yang cerah...pergi dan bertemu
 dengan Dia,
 Suatu hari yang cerah aku akan pergi dan
 bertemu dengan Dia,
 Di pantai seberang.

Oh, bukankah itu akan menjadi sebuah
 pertemuan yang menyenangkan,
 Bukankah itu akan... (Firman pergi kepada
 Firman!) pertemuan,
 (Ketika Mempelai Wanita pergi ke atas,
 Firman demi Firman)...pertemuan yang
 menyenangkan,
 Di pantai seberang.

Oh, hari yang cerah itu mungkin besok,
 Hari yang cerah itu mungkin besok,
 Hari yang cerah itu mungkin besok,
 Di pantai seberang.

283 Anda berkata, "Anda serius dengan itu, Saudara Branham?"

284 Ya, Pak! Ketika orang Lutheran di zaman itu, orang Wesley di zaman mereka, orang Pentakosta di zaman mereka (orang-orang yang sejati, bukan yang denominasi-denominasi); orang Pentakosta, yang menambahkan ragi (denominasi mereka), mati. Tetapi Firman yang sejati ini bergerak terus, ya. Tepat seperti yang Yesus katakan, "Pada waktu itulah, kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu dan kamu di dalam Aku." Itu adalah seluruh Firman!

Oh, bukankah itu akan menjadi sebuah pertemuan yang menyenangkan... (ketika anak-anak-Nya berkumpul di pintu gerbang-Nya)
 ... pertemuan yang menyenangkan,
 Bukankah itu akan menjadi sebuah pertemuan yang menyenangkan,
 Di pantai seberang.

²⁸⁵ Nah, jemaat, kami sedang mengajar sekarang. Tetapi, ingatlah, ketika Anda pergi dari sini, mulailah keluar dari kulit benih itu sekarang; Anda sedang masuk ke dalam biji gandum, tetapi tetaplah berada di dalam Hadirat sang Anak. Jangan menambahkan, apa yang telah saya katakan; jangan mengurangi, apa yang telah saya katakan. Sebab, saya mengatakan Kebenaran setahu saya tentang Itu, sebagaimana yang diberikan Bapa kepada saya. Paham? Jangan menambahkan kepada Itu, katakan saja apa yang telah saya katakan.

²⁸⁶ Yang penting adalah, beri tahu saja kepada orang-orang untuk datang mencari Tuhan Yesus. Dan kemudian Anda sendiri tetap tinggal di dalam Hadirat-Nya, hanya menyatakan kasih Anda kepada-Nya, "O Tuhan Yesus, Anak Allah, aku mengasihi-Mu. Lembutkan hatiku, Tuhan. Buanglah semua kotoran dan cinta akan dunia ini, dan biarlah aku hidup kudus di dunia ini sekarang di hadapan-Mu."

²⁸⁷ Mari kita menundukkan kepala kita untuk berdoa. Nah, mari kita lihat, apakah kita telah memilih seseorang untuk membubarkan dengan doa? Atau, saya akan melakukannya, kalau begitu. Bersikaplah benar-benar hormat.

²⁸⁸ Allah yang terkasih, kami bersyukur kepada-Mu karena kami telah menerima diet rohani kami. Kami bersyukur kepada-Mu, Tuhan, karena vitamin dari Firman menumbuhkan anak-anak Allah. Itu tidak mempengaruhi karakter yang bertipe lain, hanya pada anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Maka kami bersyukur kepada-Mu untuk Itu. Dan kami berdoa, Allah, kiranya kami akan menerima manfaat dari situ, agar kami tidak hanya bersyukur kepada-Mu. Kami bersyukur kepada-Mu untuk Itu, tetapi biarlah kami memakai kekuatan itu untuk berusaha (dengan Kasih) membujuk orang-orang untuk percaya kepada Allah kami; orang yang tidak taat, orang yang berdosa, wanita, pria, anak laki-laki, anak perempuan, di zaman ini.

²⁸⁹ Karena melihat, Tuhan, kondisi-kondisi mental, zaman yang penuh kegelisahan di mana orang-orang hidup di dalamnya, hal itu membuat mereka kehilangan akal sehat mereka; untuk menggenapi dengan tepat apa yang Kitab Suci katakan dan janjikan, hal-hal besar yang mengerikan akan muncul di bumi; seperti belalang-belalang, untuk mendatangi para wanita yang

memotong rambut mereka, belalang-belalang itu berambut panjang seperti perempuan. Dan berbagai pemandangan yang mengerikan yang akan dapat mereka lihat, Tuhan, dalam kondisi-kondisi mental, tersesat mereka, dan kemudian berteriak kepada batu-batu karang dan gunung-gunung. Wanita yang mau menjadi seperti ibu bagi anjing dan kucing, dan tidak membesarkan anak-anak untuk menghormati Engkau. Mereka yang kepadanya Engkau berikan anak-anak dan mereka yang melahirkan anak-anak, membiarkan anak-anak itu berkeliaran di jalan untuk berbuat semaunya. Tidak heran Engkau berkata, Tuhan, ketika Engkau sedang pergi ke salib, “Pada waktu itu mereka akan mulai berseru kepada batu-batu karang dan gunung-gunung supaya runtuh menimpa mereka.”

²⁹⁰ Kami melihat setiap hal yang lain bergerak naik ke masa ini. Kami melihat Kitab Suci sedang dibuktikan benar, dibuktikan. Dan sama seperti kami melihat Itu, Tuhan, Engkau dengan mata kami sendiri (sedang dimanifestasikan), suatu hari akan ada sebuah Pengangkatan dan kami akan melihat manifestasi Firman itu, “Sebab Anak Manusia akan datang dalam awan kemuliaan, dan malaikat-malaikat kudus-Nya bersamasama dengan Dia, dan kami akan diangkat untuk bertemu dengan-Nya di angkasa.” Itu akan . . . Sekarang kita mendengar itu, nanti pada saat itu kami akan melihatnya dengan mata kami sendiri.

²⁹¹ Semoga kami didapati berada di dalam Dia, Tuhan, satu-satunya tempat yang disediakan. Dan Ia adalah Korban itu. Kami membawa Dia, apa yang telah kami dengar tentang, Yesus Kristus, ke dalam rumah Allah dengan baptisan Roh Kudus, melalui Nama Yesus Kristus. Dan di situ Korban kami diterima dan kami dibawa masuk ke dalam keluarga itu; sebab, ketika kami masih tersesat di luar di dalam dunia, kami telah ditetapkan menjadi anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan Allah sebelum dunia dijadikan. Terima kasih untuk hal itu, Bapa. Oh, bagaimana bisa seseorang berpaling dari sesuatu yang seperti itu, ketika mereka menemukan Kebenaran itu, bahwa Allah telah memilih mereka dari dunia? Ada berjuta-juta orang yang terhilang, pada hari saya diselamatkan.

²⁹² O Anak Domba yang disembelih, bagaimana aku dapat berterima kasih kepada-Mu? Bagaimana hatiku dapat bersikap cukup hormat di hadapan-Mu? Tolonglah aku, Allah yang terkasih, untuk hidup benar. Tolonglah umatku untuk hidup benar. Aku berdoa untuk mereka, Tuhan, setiap orang, supaya Engkau akan melakukannya. Allah, dengan suatu cara, aku tidak . . . Aku tidak tahu bagaimana . . . Aku tidak tahu bagaimana, cara untuk memohon, Tuhan; dan bahkan mungkin aku tidak memintanya dengan cara yang benar. Tetapi Engkau ampunilah ketidaktahuanku, Tuhan, dan hanya melihat pada hatiku. Aku berdoa kiranya tidak ada seorang pun dari mereka

yang akan terhilang, tidak seorang pun dari mereka, Bapa. Aku mengklaim mereka, setiap orang, untuk-Mu. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Kucinta Dia, ku . . .

Dan jika Anda mengasihi Dia, Anda mengasihi satu sama lain. Berjabat tanganlah satu sama lain.



SATU-SATUNYA TEMPAT UNTUK MENYEMBAH
YANG DISEDIAKAN ALLAH IND65-1128M
(God's Only Provided Place Of Worship)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 28 November 1965, di Life Tabernacle di Shreveport, Louisiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org